

*PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION*

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 /
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the year ended December 31, 2025
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements
INFORMASI TAMBAHAN		SUPPLEMENTARY INFORMATION
Daftar I : Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	64	Schedule I : Parent Entity's Statements of Financial Position
Daftar II : Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	65	Schedule II : Parent Entity's Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Daftar III : Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	66	Schedule III : Parent Entity's Statements of Changes in Equity
Daftar IV : Laporan Arus Kas Entitas Induk	67	Schedule IV : Parent Entity's Statements of Cash Flows
Daftar V : Daftar Investasi dalam Entitas Anak	68	Schedule IV : List of Investment in Subsidiaries



GOLDEN EAGLE
ENERGY

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN
INFORMASI TAMBAHAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK ("Grup")**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES (the "Group")**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/ *Name*
Alamat kantor/ *Office Address*

Alamat domisili sesuai KTP/ *Domicile as in ID card*

Nomor telepon/ *Phone number*
Jabatan/ *Position*

: Huang She Thong
: The Suites Tower Lantai 17, Jl. Boulevard Pantai Indah Kapuk
: No. 1, Kav. OFS, Jakarta 14470, Indonesia
: Jl. Bukit Indah Raya III No. 45, Sukajadi, Batam Kota, Kota
: Batam, Provinsi Riau, Indonesia
: 021-22511055
: Direktur Utama/ *President Director*

2. Nama/ *Name*
Alamat kantor/ *Office Address*

Alamat domisili sesuai KTP/ *Domicile as in ID card*

Nomor telepon/ *Phone number*
Jabatan/ *Position*

: Yuliana
: The Suites Tower Lantai 17, Jl. Boulevard Pantai Indah Kapuk
: No. 1, Kav. OFS, Jakarta 14470, Indonesia
: Taman Kedoya Permata C III/ 19, Kebon Jeruk, Jakarta Barat,
: Indonesia
: 021-22511055
: Direktur/ *Director*

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements and supplementary information;
2. The Group's consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;
3. a. All information in the Group's consolidated financial statements and supplementary information are complete and correct;
b. The Group's consolidated financial statements and supplementary information do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for the Group's internal control system.

Demikian surat pernyataan dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter has been made truthfully.

Jakarta, 10 Maret/ *March* 10, 2026

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/ *For and on behalf of the Board of Directors*



Huang She Thong
Direktur Utama/ *President Director*

Yuliana
Direktur/ *Director*

The Suites Tower 17th Floor, Jl. Boulevard Pantai Indah Kapuk No. 1 Kav. OFS
Jakarta Utara, Indonesia, 14470
Phone +6221-2251-1055 (Hunting) Facsimile +6221-2251-1057

Laporan Auditor Independen

No. 00046/2.1460/AU.1/02/1428-3/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Golden Eagle Energy Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Golden Eagle Energy Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

No. 00046/2.1460/AU.1/02/1428-3/1/III/2026

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Golden Eagle Energy Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Golden Eagle Energy Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Liana Ramon Xenia & Rekan ("LRX") is a member (as such term is used in Regulation of the Ministry of Finance Number 186/PMK.01/2021 and Regulation of the Financial Services Authority Number 9 of 2023 (the "Relevant Law")) of Deloitte Southeast Asia Limited ("DSEAL"). DSEAL is the registered Foreign Audit Organisation ("Organisasi Audit Asing" or "OAA") to LRX for the purposes of the Relevant Law.

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/about to learn more.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Nilai tercatat properti pertambangan, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan aset eksplorasi dan evaluasi

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai tercatat bersih properti pertambangan, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan aset eksplorasi dan evaluasi masing-masing sebesar US\$ 5.170.786, US\$ 9.441.205 dan US\$ 12.267.285 yang mencakup 28% dari jumlah aset.

Manajemen telah memperoleh Laporan Cadangan yang diterbitkan oleh pihak independen ("Laporan") yang memenuhi syarat yang ditunjuk oleh Grup untuk tambang yang dimiliki oleh Grup yang memberikan indikasi volume cadangan yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai.

Dengan menggunakan Laporan di atas, penilaian manajemen atas jumlah terpulihkan properti pertambangan, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan aset eksplorasi dan evaluasi, yang ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai tambang yang mendasarinya, merupakan proses pertimbangan yang memerlukan estimasi perkiraan harga batubara, proyeksi volume produksi, umur tambang dan tingkat diskonto.

Penilaian penurunan nilai merupakan hal audit utama karena memerlukan pertimbangan manajemen yang signifikan dan penghitungan nilai pakai didasarkan pada asumsi yang memiliki tingkat ketidakpastian estimasi yang lebih tinggi.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Prosedur audit kami meliputi sebagai berikut:

- Mengevaluasi rancangan dan penerapan pengendalian manajemen atas proses penilaian penurunan nilai, termasuk identifikasi indikator penurunan nilai, penentuan unit penghasil kas ("CGU") dan estimasi jumlah terpulihkan untuk CGU;

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Carrying amounts of mining properties, stripping activity asset and exploration and evaluation assets

As of December 31, 2025, the net carrying amounts of mining properties, stripping activity asset and exploration and evaluation assets amounting to US\$ 5,170,786, US\$ 9,441,205 and US\$ 12,267,285, respectively, accounted for approximately 28% of total assets.

Management obtained the Reserve Report issued by an independent qualified person ("Report") appointed by the Group for mine held by the Group which give an indication of the reserve volumes used in the value in use calculations.

Using the above Report, management's assessment of the recoverable amounts of the mining properties, stripping activity asset and exploration and evaluation assets, determined based on the value in use calculations of the underlying mine, is a judgmental process which requires the estimation of the forecasted coal prices, projected production volumes, life of mine and discount rate.

The impairment assessment is a key audit matter because it requires significant management judgment and the value in use calculation is based on assumptions that are subject to higher level of estimation uncertainty.

How our audit addressed the key audit matter

Our audit procedures included the following:

- Evaluated the design and implementation of management's control over the impairment assessment process, including the identification of indicators of impairment, determination of the cash generating unit ("CGU") and estimation of recoverable amounts for the CGU;

Liana Ramon Xenia & Rekan

- Meninjau proses anggaran manajemen dengan membandingkan kinerja keuangan aktual dengan hasil yang diperkirakan sebelumnya;
- Menilai kompetensi, reputasi dan objektivitas dari independen yang memenuhi syarat yang ditunjuk oleh Grup dalam memberikan Laporan dan mempertimbangkan kesesuaian metodologi penilaian yang digunakan;
- Memperoleh Laporan yang diterbitkan oleh independen yang memenuhi syarat yang ditunjuk oleh Grup dan berdasarkan Laporan tersebut, menilai apakah terdapat pengurangan volume cadangan yang tidak terduga yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai;
- Memperoleh dan menguji asumsi yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai tambang batubara yang mendasarinya (perkiraan harga batubara), proyeksi volume produksi, umur tambang dan tingkat diskonto) dan mengevaluasi kewajaran asumsi tersebut dengan membandingkannya dengan industri yang ada, data ekonomi dan keuangan, dengan spesialis internal yang dilibatkan untuk meninjau kelayakan tingkat diskonto; dan
- Menilai kecukupan dan ketepatan pengungkapan yang dilakukan dalam laporan keuangan konsolidasian.
- Reviewed management's budget process by comparing the actual financial performance against previously forecasted results;
- Assessed the competency, reputation and objectivity of the independent qualified person appointed by the Group in providing the Report and considered the appropriateness of the valuation methodology used;
- Obtained the Report issued by an independent qualified person appointed by the Group and based on the Report, assessed if there is any unexpected reduction in reserve volumes used in the value in use calculations;
- Obtained and challenged the assumptions used in the value in use calculations of the underlying coal mines (forecasted coal prices, projected production volumes, life of mine and discount rate) and evaluated the reasonableness of these assumptions by comparing them to available industry, economic and financial data, with internal specialist engaged to evaluate the appropriateness of the discount rate; and
- Assessed the adequacy and appropriateness of the disclosures made in the consolidated financial statements.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Liana Ramon Xenia & Rekan

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

LIANA RAMON XENIA & REKAN



Kasman, CPA

Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.1428

10 Maret 2026/ March 10, 2026



00046

		31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 *) US\$	1 Januari 2024/ 31 Desember 2023 *)/ January 1, 2024/ December 31, 2023 *) US\$	
Catatan/ Notes					
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	6	4.245.525	8.959.328	2.846.832	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	7				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	34	1.837.547	-	3.051.400	Related party
Pihak ketiga		1.089.445	3.264.338	766.253	Third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi	8,34	130.337	87.009	-	Related parties
Pihak ketiga		505.389	598.963	27.841	Third parties
Persediaan	9	10.539.808	7.226.418	3.346.603	Inventories
Pajak dibayar dimuka	10	9.888.564	5.943.206	1.357.398	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka		47.951	24.408	11.495	Prepaid expenses
Uang muka dan uang jaminan		2.801.406	535.114	831.144	Advances and refundable deposits
Jumlah Aset Lancar		31.085.972	26.638.784	12.238.966	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	11	25.407.070	26.604.348	26.208.149	Investment in an associate
Aset tetap - bersih	12	1.814.051	964.010	956.290	Property, plant and equipment - net
Aset aktivitas pengupasan					
lapisan tanah - bersih	13	9.441.205	5.683.433	6.055.515	Stripping activity asset - net
Properti pertambangan - bersih	14	5.170.786	3.999.331	4.779.968	Mining properties - net
Aset eksplorasi dan evaluasi	15	12.267.285	10.566.475	10.277.428	Exploration and evaluation assets
Goodwill		149.823	149.823	149.823	Goodwill
Deposito berjangka yang					
dibatasi penggunaannya	16	1.169.945	813.029	713.246	Restricted time deposits
Uang muka dan uang jaminan		1.152.635	41.023	178.954	Advances and refundable deposits
Pajak dibayar dimuka	10	1.275.168	1.275.168	-	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan	30	-	299.488	258.974	Deferred tax asset
Aset tidak lancar lainnya	17,34	7.071.526	7.071.526	7.673.197	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		64.919.494	57.467.654	57.251.544	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		96.005.466	84.106.438	69.490.510	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

*) As restated (Note 5)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 *) US\$	1 Januari 2024/ 31 Desember 2023 *)/ January 1, 2024/ December 31, 2023 *) US\$	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha kepada pihak ketiga	18	5.038.841	9.711.875	4.699.943	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak berelasi	8,34	2.901.374	1.282.507	65.986	Related parties
Pihak ketiga		269	29.082	4.800	Third parties
Utang dividen		48.152	49.999	52.418	Dividend payable
Utang pajak	19	159.331	219.233	386.041	Taxes payable
Liabilitas kontrak					Contract liabilities
Pihak berelasi	34	18.669.342	11.184.965	-	Related party
Pihak ketiga		286.174	9.261	1.200.700	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	20	2.548.770	2.510.147	4.954.918	Accrued expenses
Uang jaminan pelanggan		104.180	92.810	-	Customer deposits
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		29.756.433	25.089.879	11.364.806	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pemegang saham	21,34	27.291.145	-	-	Shareholder loan
Provisi reklamasi lingkungan					Provision for environmental reclamation
dan penutupan tambang	22	4.873.661	1.581.317	1.395.446	and mine closure
Liabilitas imbalan kerja	23	881.545	778.982	754.265	Employment benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan	30	674.434	-	-	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		33.720.785	2.360.299	2.149.711	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		63.477.218	27.450.178	13.514.517	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal					Capital stock - Rp 125 par value
Rp 125 per saham					per share
Modal dasar - 3.600.000.000 saham					Authorized - 3,600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -					Subscribed and paid-up -
3.425.000.000 saham					3,425,000,000 shares
(2024: 3.150.000.000 saham)	24	38.397.105	36.355.890	36.355.890	(2024: 3,150,000,000 shares)
Tambahan modal disetor	25	(19.940.524)	7.418.052	7.418.052	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan					Difference in value of equity transaction
kepentingan non-pengendali	26	4.342.323	4.342.323	4.342.323	with non-controlling interest
Penghasilan (kerugian)					Other comprehensive (loss) income
komprehensif lain		(11.614.924)	(11.847.757)	(10.485.345)	Retained earnings
Saldo laba					Appropriated
Ditentukan penggunaannya		1.666.648	1.666.648	1.355.393	Unappropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		19.501.005	14.878.140	13.377.834	
Ekuitas yang dapat diatribusikan					Equity attributable to the owners
kepada pemilik Entitas Induk		32.351.633	52.813.296	52.364.147	of the Company
Kepentingan nonpengendali	26	176.615	3.842.964	3.611.846	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		32.528.248	56.656.260	55.975.993	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		96.005.466	84.106.438	69.490.510	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

*) As restated (Note 5)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025

	Catatan/ Notes	2025 US\$	2024 *) US\$	
PENJUALAN	27,34	103.617.931	51.361.902	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	28	(95.230.328)	(48.581.325)	COST OF SALES
LABA KOTOR		8.387.603	2.780.577	GROSS PROFIT
Laba selisih kurs		1.305.957	130.693	Gain on foreign exchange
Bagian laba neto entitas asosiasi	11	929.573	1.970.005	Equity in net income of an associate
Laba penjualan aset tetap	12	215.588	20.591	Gain on sale of property, plant and equipment
Penghasilan bunga		195.277	171.589	Interest income
Keuntungan atas pelepasan entitas anak	33	-	27.322	Gain on disposal of a subsidiary
Beban umum, administrasi dan penjualan	29,34	(3.461.685)	(2.432.861)	General, administrative and selling expense
Beban bunga	21,34	(840.270)	(83.568)	Interest expense
Beban pajak		(640.461)	(219.191)	Tax expense
Lain-lain - neto		87.049	89.054	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK		6.178.631	2.454.211	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	30	(2.104.771)	(204.022)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN		4.073.860	2.250.189	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Item that may not be reclassified subsequently to profit or loss:
Bagian pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja entitas asosiasi, setelah dikurangi pajak	11	(3.566)	-	Share of remeasurement of employee benefits liabilities of an associate, net of tax
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja, setelah dikurangi pajak		26.757	29.084	Actuarial gains on employment benefits obligation, net of tax
Pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran mata uang asing		-	(1.598.995)	Foreign currency translation difference
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		23.191	(1.569.911)	Total other comprehensive income (loss) for the year, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		4.097.051	680.278	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		4.063.989	2.137.175	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	26	9.871	113.014	Non-controlling interests
Laba bersih tahun berjalan		4.073.860	2.250.189	Net profit for the year
JUMLAH PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		4.087.193	774.763	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	26	9.858	(94.485)	Non-controlling interests
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		4.097.051	680.278	Total Comprehensive Income for the Year
LABA PER SAHAM **)	31	0,0012	0,0007	EARNINGS PER SHARE **)

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

*) As restated (Note 5)

**) Seperti yang disajikan kembali atas dampak penambahan modal saham (Catatan 31)

**) As restated to reflect the effect of issuance of new shares (Note 31)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan Non-pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	Penghasilan (kerugian) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)		Saldo laba/ Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to the owners of the Company	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Cadangan selisih penjabaran mata uang asing/ Foreign currency translation difference reserve	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ Remeasurement on defined benefit obligation	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Saldo per 1 Januari 2024 *)	36.355.890	7.418.052	4.342.323	(10.668.342)	182.997	1.355.393	13.377.834	52.364.147	3.611.846	55.975.993	Balance as of January 1, 2024 *)
Laba tahun berjalan *)	-	-	-	-	-	-	2.137.175	2.137.175	113.014	2.250.189	Profit for the year *)
Cadangan umum *)	-	-	-	-	-	311.255	(311.255)	-	-	-	Appropriation for general reserve *)
Pelepasan entitas anak *)	33	-	-	-	-	-	(325.614)	(325.614)	325.603	(11)	Disposal of a subsidiary *)
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan *)	-	-	-	(1.386.826)	24.414	-	-	(1.362.412)	(207.499)	(1.569.911)	Other comprehensive loss for the year *)
Saldo per 31 Desember 2024 *)	36.355.890	7.418.052	4.342.323	(12.055.168)	207.411	1.666.648	14.878.140	52.813.296	3.842.964	56.656.260	Balance as of December 31, 2024 *)
Penerbitan saham baru sehubungan dengan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Elek Terlebih Dahulu (PMTHMETD)	24,25	2.041.215	11.022.561	-	-	-	-	13.063.776	-	13.063.776	Issuance of new shares in relation to Capital Increase Without Granting Pre-emptive Rights (PMTHMETD)
Akuisisi entitas anak	32	-	(38.381.137)	-	209.629	-	558.876	(37.612.632)	(3.669.662)	(41.282.294)	Acquisition of a subsidiary
Dividen entitas anak untuk kepentingan nonpengendali	26	-	-	-	-	-	-	-	(6.545)	(6.545)	Dividend of subsidiary to non-controlling interest
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	4.063.989	4.063.989	9.871	4.073.860	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	23.204	-	-	23.204	(13)	23.191	Other comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2025	38.397.105	(19.940.524)	4.342.323	(11.845.539)	230.615	1.666.648	19.501.005	32.351.633	176.615	32.528.248	Balance as of December 31, 2025

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

*) As restated (Note 5)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	2025 US\$	2024 *) US\$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		111.727.937	62.001.553	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain		(106.126.459)	(43.772.117)	Payment to suppliers and others
Pembayaran beban keuangan		(19.238)	(10.467)	Payment of finance charges
Pembayaran biaya pajak	10,30	(640.461)	(1.494.359)	Payment of tax expenses
Pengembalian pajak penghasilan badan		573.561	-	Corporate income tax refund
Pembayaran pajak penghasilan badan		(1.858.695)	(1.414.408)	Payment of corporate income tax
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		3.656.645	15.310.202	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen kas dari entitas asosiasi	11	2.123.285	1.581.132	Cash dividend received from associate
Penerimaan dari penjualan aset tetap	12	288.575	28.603	Proceed from sales of property, plant and equipment
Penerimaan penghasilan bunga		190.773	171.589	Interest income received
Penerimaan dari aset lain-lain		-	251.480	Received from other assets
Pelepasan entitas anak	33	-	26.454	Disposal of a subsidiary
Penambahan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		(382.926)	(99.783)	Addition to restricted time deposits
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	15	(1.700.810)	(658.472)	Addition to exploration and evaluation assets
Pembayaran uang muka dan uang jaminan untuk penambahan aset		(787.732)	-	Payment of advances and refundable deposits for addition to asset
Perolehan aset tetap	12,39	(1.367.945)	(152.227)	Acquisition of property, plant and equipment
Penambahan properti pertambangan	14,39	(330.754)	(465.316)	Addition to mining properties
Penambahan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah	13,39	(6.625.244)	(9.824.591)	Addition to stripping activity asset
Akuisisi entitas anak	32	(16.762.793)	-	Acquisition of subsidiary
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(25.355.571)	(9.141.131)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penerbitan saham	24,25	13.063.776	-	Proceed from share issuance
Penerimaan dari utang pemegang saham	21,40	3.556.755	-	Proceed from shareholder loan
Pembayaran bunga utang pemegang saham	21	(358.750)	-	Interest paid of shareholder loan
Pembayaran dividen kas entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	26	(6.545)	-	Payments of cash dividend of a subsidiary to non-controlling interest
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		16.255.236	-	Net Cash Provided by Financing Activities
(PENURUNAN) KENAikan NETO KAS DAN SETARA KAS		(5.443.690)	6.169.071	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		520.256	130.694	Effect of foreign exchange rate changes
Selisih kurs penjabaran		209.631	(187.269)	Translation adjustment
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	6	8.959.328	2.846.832	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	6	4.245.525	8.959.328	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

*) As restated (Note 5)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Golden Eagle Energy Tbk (Perusahaan) didirikan di Jakarta dengan nama PT The Green Pub, berdasarkan Akta Notaris Soeleman Ardjasmita, S.H., No. 46 tanggal 14 Maret 1980, juncto Akta No. 65 tanggal 29 April 1980. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/264/20 tanggal 26 Juli 1980 dan telah didaftarkan pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 4404 dan No. 4405 pada tanggal 27 Agustus 1980 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 30 November 1984 Tambahan No. 116.

Nama Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 16 tanggal 7 Agustus 2012, dimana nama Perusahaan diubah dari PT Eatertainment International Tbk menjadi PT Golden Eagle Energy Tbk. Perubahan nama ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-44804.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 15 Agustus 2012.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 83 tanggal 15 November 2023, sehubungan dengan penambahan ketentuan pada Anggaran Dasar Perusahaan terkait perubahan kewenangan direksi dan domisili perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum No. AHU-AH.01.03-0146562 tanggal 24 November 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang pertambangan, jasa, perdagangan, pembangunan, perindustrian dan pengangkutan.

Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang pertambangan batubara dan aktivitas terkait, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian dan perdagangan melalui penyertaan pada entitas anaknya.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1980.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di The Suites Tower Lantai 17, Jl. Boulevard Pantai Indah Kapuk No. 1 Kav. OFS, Kamal Muara, Jakarta Utara 14470, Indonesia.

Perusahaan adalah entitas anak Geo Energy Resources Limited, sebuah perusahaan terbuka di Singapore Exchange.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Golden Eagle Energy Tbk (the Company) was established in Jakarta under the name of PT The Green Pub, based on the Notarial Deed No. 46 amended by Notarial Deed No. 65 of Soeleman Ardjasmita, S.H., dated March 14, 1980 and April 29, 1980. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/264/20 dated July 26, 1980 and registered in the District Court of Jakarta under registry No. 4404 and No. 4405 dated August 27, 1980, and was published in State Gazette No. 96 dated November 30, 1984, Supplement No. 116.

The Company's name has been changed several times, most recently by Notarial Deed No. 16 of Fathiah Helmi, S.H., dated August 7, 2012, in which the Company's name was changed from PT Eatertainment International Tbk to PT Golden Eagle Energy Tbk. This change of name was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-44804.AH.01.02. Tahun 2012 dated August 15, 2012.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 83 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated November 15, 2023, concerning additional clauses on the Company's Article of Association related to change of authority and domicile of the Company. These changes were received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0146562 dated November 24, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's objective is to engage in mining, services, trade, construction, industry and transportation.

Currently, the Company is engaged in coal mining and related activities, including general surveying, exploration, exploitation, processing, refining and trading through its subsidiaries.

The Company commenced its commercial operations in 1980.

The Company's head office is located at The Suites Tower 17th Floor, Jl. Boulevard Pantai Indah Kapuk No. 1 Kav. OFS, Kamal Muara, North Jakarta 14470, Indonesia.

The Company is a subsidiary of Geo Energy Resources Limited, a publicly traded company on the Singapore Exchange.

Manajemen Perusahaan pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's management as of December 31, 2025 and 2024 consisted of the following:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Budi Susanto
Yanto Melati
Ong Beng Chye

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur

Huang She Thong
Ng See Yong
Yuliana

Board of Directors

President Director
Directors

Komite Audit

Ketua
Anggota

Ong Beng Chye
Kevin Nur Reza
Agustini

Audit Committee

Chairman
Members

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) sebanyak 153 pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: 102) (tidak diaudit).

The Company and its subsidiaries (the Group) have total number of employees of 153 as of December 31, 2025 (2024: 102) (unaudited).

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

b. Consolidated Subsidiaries

Rincian entitas anak pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Details of the subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Sifat bisnis/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
			%	%		US\$	US\$
Kepemilikan langsung/ Directly Owned							
PT Naga Mas Makmur Jaya (NMMJ)	Jakarta	Jasa penunjang pertambangan/ Mining support service	99,99	99,99	2011	13.777.979	13.802.747
PT Rajawali Resources (RR)	Jakarta	Perusahaan induk/Holding company	99,64	99,64	2011	19.257.517	19.286.006
PT Bara Enim Sejahtera (BES)	Jakarta	Perusahaan induk/Holding company	100,00	-	2014	8.488.882	-
Kepemilikan tidak langsung/ Indirectly Owned							
PT Mega Raya Kusuma (MRK) dimiliki RR dengan kepemilikan 99,999% dan NMMJ dengan kepemilikan 0,001%/ 99.999% owned by RR and 0.001% owned by NMMJ	Jakarta	Perusahaan induk/Holding company	99,64	99,64	2007	27.360.998	28.257.483
PT Triaryani (TRA) dimiliki NMMJ dengan kepemilikan 85% dan BES dengan kepemilikan 15%/ 85% owned by NMMJ and 15% owned by BES	Jakarta	Tambang batubara/Coal mining	100,00	85,00	2014	60.583.628	53.183.885
PT Prima Buana Karunia (PBK) *) dimiliki NMMJ dengan kepemilikan 99,72%/99.72% owned by NMMJ	Jakarta	Jasa pengangkutan batubara/ Coal transportation service	-	-	2015	-	-

*) Tidak dikonsolidasi di 2024 (Catatan 33)

*) Not consolidated in 2024 (Note 33)

BES

Berdasarkan Akta Notaris Yoke Reinata S.H., M.Kn., No. 29 tanggal 23 Juli 2025, telah dilakukan pembelian seluruh saham BES milik PT Sinar Unggul Internasional (SUI) oleh Perusahaan sebanyak 128.154 lembar saham yang setara dengan 99,999% saham yang diterbitkan BES dengan nilai transaksi sebesar Rp 673.199.000.000 atau setara dengan US\$ 41.282.823.

BES

Based on the Notarial Deed of Yoke Reinata S.H., M.Kn., No. 29 dated July 23, 2025, the purchase of all shares of BES owned by PT Sinar Unggul Internasional (SUI) was made by the Company, totaling 128,154 shares, equivalent to 99.999% of the shares issued by BES, with a total transaction value of Rp 673,199,000,000 or equivalent to US\$ 41,282,823.

Berdasarkan Akta Notaris Yoke Reinata S.H., M.Kn. No. 30 tanggal 23 Juli 2025, telah dilakukan penjualan saham BES milik Hendra Wijaya kepada NMMJ sebanyak 1 lembar saham yang setara dengan 0,001% saham yang diterbitkan BES dengan nilai transaksi sebesar Rp 1.000.000 atau setara dengan US\$ 61.

PBK

Berdasarkan Akta Notaris Yoke Reinata S.H., M.Kn. No. 14 tanggal 28 Juni 2024. NMMJ bersama dengan PT Mandiri Kapital Prima menandatangani Akta Jual Beli Saham PBK sejumlah 138.470 saham, atau setara 99,72% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai Rp 500.000.000 atau setara dengan US\$ 30.449 (Catatan 33).

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Nature of Corporate Actions
Pencatatan saham Perusahaan pada Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia)	20.000.000	29 Februari 2000/ February 29, 2000	Listing of the Company's shares at Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 menjadi Rp 125 per saham (stock split 1:4)	80.000.000	25 Juni 2004/ June 25, 2004	Change in the nominal value of shares from Rp 500 to Rp 125 per share (stock split 1:4)
Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	820.000.000	2 Juli, 2012/ July 2, 2012	Limited Public Offering I with Pre-Emptive Rights
Pembagian saham bonus	2.250.000.000	15 Juli 2014/ July 15, 2014	Distribution of bonus shares
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD)	275.000.000	24 April 2025/ April 24, 2025	Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD)
Jumlah	3.425.000.000		Total

Pada tanggal 28 Januari 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-89/PM/2000, untuk melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat dengan nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran Rp 500 per saham. Total saham Perusahaan sejumlah 20.000.000 saham dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya pada tanggal 29 Februari 2000.

Perusahaan melakukan stock split 1:4 pada tanggal 25 Juni 2004. Dengan demikian nilai nominal saham menjadi Rp 125.

Pada tanggal 15 Juni 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-7475/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham. Sehubungan dengan penawaran tersebut, Perusahaan telah menerbitkan sebanyak 820.000.000 saham baru dengan harga penawaran Rp 500 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 2 Juli 2012.

Based on the Notarial Deed of Yoke Reinata S.H., M.Kn. No. 30 dated July 23, 2025, the sales of share of BES owned by Hendra Wijaya was made to NMMJ, totaling 1 share, equivalent to 0.001% of the shares issued by BES with a total transaction value of Rp 1,000,000 or equivalent to US\$ 61.

PBK

Based on Notarial Deed of Yoke Reinata S.H., M.Kn. No. 14 dated June 28, 2024. NMMJ entered into a Deed of Sale and Purchase with PT Mandiri Kapital Prima for these 138,470 shares, equivalent to 99.72% of PBK's total issued and fully paid shares amounting to Rp 500,000,000 or equivalent to US\$ 30,449 (Note 33).

c. The Company's Public Offering

A summary of the Company's corporate actions that affected the issued shares of the Company from the date of the initial public offering of its shares up to December 31, 2025 is as follows:

On January 28, 2000, the Company obtained the notice of effectiveness from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency in his letter No. S-89/PM/2000, for its initial public offering of shares with nominal Rp 500 per share and price offering of Rp 500 per share. The Company's shares totaling 20,000,000 shares were listed in the Surabaya Stock Exchange on February 29, 2000.

The Company conducted a stock split of 1:4 on June 25, 2004. This resulted in the nominal value per share becoming Rp 125.

On June 15, 2012, the Company obtained the notice of effectiveness from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency in his letter No. S-7475/BL/2012 for the Limited Public Offering I with Pre-Emptive Rights to the shareholders. In connection with such offering, the Company issued 820,000,000 new shares with offering price at Rp 500 per share. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) on July 2, 2012.

Pada tanggal 27 Desember 2023, PT Geo Energy Investama (GEI) melaksanakan penawaran tender wajib kepada pemegang saham publik untuk akuisisi saham masyarakat sejumlah 455.499.372 saham atau setara dengan 14,46%.

Pada tanggal 16 April 2025, Perusahaan memperoleh surat Persetujuan No. S-03624/BEI.PP1/04-2025 dari PT Bursa Efek Indonesia untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Jumlah saham yang diterbitkan adalah sebesar 275.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 125 per lembar saham (Catatan 24 dan 25). Seluruh saham telah dicatatkan di BEI pada tanggal 24 April 2025.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saham Perusahaan yang beredar masing-masing sejumlah 3.425.000.000 dan 3.150.000.000 lembar saham dicatat pada BEI.

d. Izin Usaha Pertambangan

TRA memperoleh Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi dengan lokasi di Kabupaten Musi Rawas Utara, Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan Surat Keputusan Bupati Musi Rawas Utara No. 540/220/KPTS/DPE-LH/2014 berlaku sejak tanggal 23 Mei 2014 sampai dengan 7 September 2031 dengan luas area 2.143 hektar (tidak diaudit).

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian dan PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109 *Instrumen Keuangan* dan Amendemen PSAK 107 *Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan*
- Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia

On December 27, 2023, PT Geo Energy Investama (GEI) conducted a mandatory tender offer for the acquisition of public shares totalling 455,499,372 shares or equivalent to 14.46%.

On April 16, 2025, the Company obtained Approval Letter No. S-03624/BEI.PP1/04-2025 from PT Bursa Efek Indonesia to carry out Capital Increase Without Granting Pre-emptive Rights (PMTHMETD). The new shares issued were 275,000,000 shares with par value of Rp 125 per share (Notes 24 and 25). All shares have been listed in the IDX on April 24, 2025.

As of December 31, 2025 and 2024, all of the Company's issued shares of 3,425,000,000 and 3,150,000,000 shares, respectively are listed in the IDX.

d. Mining Operation Licenses

TRA obtained Mining Production Operation Licenses in North Musi Rawas District, South Sumatra based on Decision Letter of the Regent of North Musi Rawas No. 540/220/KPTS/DPE-LH/2014 valid from May 23, 2014 until September 7, 2031 for an area of 2,143 hectares (unaudited).

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (ISAK)

a. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025. The adoption of these new/revised PSAKS does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported in these consolidated financial statements.

b. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- Amendment to PSAK 109 *Financial Instruments* and Amendment to PSAK 107 *Financial Instruments: Disclosure on Classification and Measurement of Financial Instruments*
- Annual Improvement 2024 SAK Indonesia

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

- PSAK 118 *Penyajian dan pengungkapan dalam laporan keuangan*
- PSAK 119 *Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan*

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2027

- PSAK 118 *Presentation and disclosure in Financial statements*
- PSAK 119 *Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures*

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known or reasonably estimable by management.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang merupakan ruang lingkup PSAK 102 *Pembayaran Berbasis Saham*, transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 116 *Sewa*, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 202 *Persediaan* (PSAK 202) atau nilai pakai dalam PSAK 236 *Penurunan Nilai Aset*.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for sharebased payment transactions that are within the scope of PSAK 102 *Share-based Payment*, leasing transactions that are within the scope of PSAK 116 *Leases*, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 202 *Inventories* (PSAK 202) or value in use in PSAK 236 *Impairment of Assets*.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan konsolidasian, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

The Directors have, at the time of approving the consolidated financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of the subsidiaries begins when the Company obtains control over the subsidiaries and ceases when the Company loses control of the subsidiaries. Specifically, income and expense of the subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiaries.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali. Jumlah penghasilan komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dikurangi liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 109 *Instrumen Keuangan*, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiaries, the gain or loss recognized in profit or loss is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), less liabilities of the subsidiaries and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to those subsidiaries are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiaries (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiaries at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109 *Financial Instruments*, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 212 *Pajak Penghasilan* dan PSAK 219 *Imbalan Kerja*.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis mencakup pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

d. Business Combination

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except for deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK 212 *Income Taxes* and PSAK 219 *Employee Benefits*, respectively.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at fair value on the acquisition date and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi akan menyesuaikan atau menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan akan diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (US\$) yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian untuk laporan keuangan Perusahaan efektif mulai 1 Januari 2025 (2024: Indonesia Rupiah).

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Sesuai dengan PSAK 221, perubahan mata uang fungsional diterapkan secara prospektif sejak tanggal perubahan untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan. Pos aset dan liabilitas harus dijabarkan menggunakan kurs transaksi dan/atau kurs penutupan pada tanggal laporan posisi keuangan, pos pendapatan dan beban yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian harus dijabarkan menggunakan kurs rata-rata pada tanggal tersebut dan seluruh selisih kurs yang timbul harus diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Jumlah yang telah dijabarkan tersebut menjadi dasar historis untuk nilai tercatat ke depan. Angka pembanding disajikan kembali sesuai dengan ketentuan penerapan prospektif dalam PSAK 221.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests in the acquired entity are remeasured to their acquisition date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date which, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in U.S. Dollar (US\$), which is the functional and the presentation currency of the Company effective starting January 1, 2025 (2024: Indonesian Rupiah).

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period.

In accordance with PSAK 221, the change in functional currency is applied prospectively from the date of change for each statement of financial position presented. Assets and liabilities items should be translated using the transaction rate and/or the closing rate at the reporting date of the statement of financial position. Income and expense items presented in consolidated profit or loss and other comprehensive income should be translated using the average exchange rate at the date. All resulting foreign exchange differences arising from the translation process shall be recognized in other comprehensive income. The resulting translated amounts became the historical basis for the carrying amounts going forward. Comparatives figures have been restated in accordance with the prospective application requirement of PSAK 221.

Transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional masing-masing entitas Grup (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Transactions in currencies other than the functional currency of each Group entity (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiaries and fellow subsidiaries are related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring entity is also related to the reporting entity.

- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Aset Keuangan

Semua pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Financial Assets

All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian (ECL) atas piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on trade and other accounts receivable. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian ini, Grup mempertimbangkan tingkat kerugian historis untuk setiap kategori pelanggan dan menyesuaikan untuk mencerminkan faktor makroekonomi saat ini dan masa depan yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk menyelesaikan piutang.

Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan didukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan memiliki risiko kredit yang rendah jika i) instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah, ii) debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat dan iii) memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-months ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers historical loss rates for each category of customers and adjusts to reflect current and forward-looking macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

The Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

The Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if i) the financial instrument has a low risk of default, ii) the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and iii) adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definisi gagal bayar

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Untuk aset keuangan, ECL diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Grup, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Jika Grup telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan pada jumlah yang sama dengan ECL sepanjang umur pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan ini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umur tidak lagi terpenuhi, Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan ini.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Definition of default

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Measurement and recognition of expected credit losses

For financial assets, the ECL is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang membuktikan adanya bunga residual dalam aset Grup setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar jumlah yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan, meliputi utang usaha dan lain-lain, biaya yang masih harus dibayar dan pinjaman pemegang saham pada awalnya diukur pada nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk saldo jangka pendek ketika dampak diskonto tidak material.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup dilepaskan, dibatalkan, atau berakhir.

h. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan sebagai jaminan reklamasi dan jaminan penutupan tambang (Catatan 16).

j. Persediaan

Persediaan batubara dan solar diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang atas biaya yang terjadi selama periode berjalan yang termasuk biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* yang berkaitan dengan kegiatan pertambangan. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities, including trade and other payables, accrued expenses and shareholder loan are initially measured at fair value and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method, except for short-term balances when the effect of discounting is immaterial.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired.

h. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

i. Restricted Time Deposits

Time deposits which are restricted in use for reclamation and mine closures guarantees (Note 16).

j. Inventories

Coal inventories and diesel fuel are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined on a weighted average cost incurred during period which includes allocation of labor costs and overhead costs related to mining activities. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan dalam bentuk kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama kebijakan tersebut. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas aset neto asosiasi setelah tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut sebagai penghasilan komprehensif lain dan bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Distribusi yang diterima dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

l. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	Buildings
Kendaraan bermotor	3 - 5	Vehicles
Tongkang	8	Barges
Peralatan kantor	3 - 5	Office equipment
Perabotan kantor	4	Furniture and fixtures
Partisi kantor	3	Office partitions
Mesin dan alat berat	2 - 10	Machineries and heavy equipment
Peralatan lapangan	3 - 10	Field equipment

k. Investment in Associates

The Group's investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence as the power to participate in the financial and operation policy decisions of the investee, but is not control or joint control of those policies. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share of the associate's net assets after the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized in other comprehensive income by the associate, the Group recognizes its share of such changes in other comprehensive income and where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and disclose this, of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Distributions received from associate reduce the carrying amount of the investment. Unrealized gains or losses resulting from transaction between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associated company is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in shares of stock and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

l. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

m. Properti Pertambangan

Ketika kelayakan teknis dan kelayakan komersial dari ekstraksi sumber daya mineral di *area of interest* dapat dibuktikan dan dimana keputusan dibuat untuk melanjutkan pengembangan, aset evaluasi yang dapat diatribusikan ke *area of interest* pertama diuji untuk penurunan nilai dan kemudian dipindahkan ke properti pertambangan.

Properti pertambangan termasuk biaya ditransfer dari aset evaluasi tambang ketika kelayakan teknis dan kelayakan komersial dari *area of interest* dapat dibuktikan dan biaya selanjutnya untuk mengembangkan tambang ke tahap produksi. Manfaat ekonomi dari aset tersebut dikonsumsi dalam pola yang terkait dengan tingkat produksi. Aset ini diamortisasi dengan metode unit produksi. Properti pertambangan yang diakui melalui kombinasi bisnis diamortisasi menggunakan metode unit penjualan. Amortisasi dimulai sejak tanggal produksi komersial dimulai.

Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubaranya berdasarkan prinsip yang terdapat dalam *Australasian Joint Ore Reserves Committee* yang merupakan anggota Komite untuk Standar Pelaporan Cadangan Mineral Internasional.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the assets. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

m. Mining Properties

When the technical feasibility and commercial viability of the extraction of mineral resources in an area of interest are demonstrable and where a decision is made to proceed with development, the evaluation assets attributable to that area of interest are first tested for impairment and then reclassified to mining properties.

Mining properties include costs transferred from mining evaluation assets once technical feasibility and commercial viability of an area of interest are demonstrable and subsequent costs to develop the mine to the production phase. The economic benefits from the assets are consumed in a pattern which is linked to the production level. These assets are amortized on unit of production method. Mining properties acquired through business combination are amortized using the unit of sales method. Amortization starts from the date when commercial production commences.

The Group determines and reports its coal reserves under the principles of the Australasian Joint Ore Reserves Committee which is a member of the Committee for Mineral Reserves International Reporting Standards.

n. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi melibatkan pencarian mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial dari sebuah sumber daya teridentifikasi. Kegiatan tersebut meliputi, tapi tidak terbatas pada:

- 1) pengumpulan data eksplorasi melalui topografi, studi geokimia dan geofisika;
- 2) pengeboran, penggalian dan sampel;
- 3) menentukan dan memeriksa volume serta kualitas sumber daya ; dan
- 4) meneliti persyaratan transportasi dan infrastruktur.

Biaya administrasi yang tidak dapat diatribusikan dengan suatu daerah eksplorasi khusus dibebankan pada laba rugi. Biaya lisensi yang dibayar sehubungan dengan hak untuk mengeksplorasi di daerah eksplorasi yang ada dikapitalisasi dan diamortisasi selama jangka waktu lisensi atau izin.

Biaya eksplorasi dan evaluasi (termasuk amortisasi atas biaya lisensi yang dikapitalisasi) yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dikapitalisasi pada saat terjadinya, kecuali dalam keadaan berikut:

- 1) sebelum memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu; atau
- 2) setelah dapat dibuktikan dengan kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral atau ditemukannya cadangan terbukti.

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi penyisihan penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah terhadap indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan nilai potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* terkait dengan kelompok aset operasi yang dapat diatribusikan kepada eksplorasi tersebut. Sejauh biaya eksplorasi dan evaluasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan pada laba rugi.

Arus kas terkait dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi diklasifikasi sebagai arus kas dari aktivitas investasi dalam laporan arus kas konsolidasian, sedangkan arus kas terkait dengan biaya eksplorasi dan evaluasi yang dibebankan diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi.

n. Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activities involve the seeking for mineral resources, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource. Such activities include, but not limited to :

- 1) collecting exploration data through topographical, geochemical and geophysical studies;
- 2) exploration drilling, trenching and sampling;
- 3) determining and examining the volume and grade of the resource ; and
- 4) surveying transportation and infrastructure requirements.

Administration costs that are not directly attributable to a specific exploration area are charged to profit or loss. License costs paid in connection with a right to explore in an existing exploration area are capitalized and amortized over the term of the license or permit.

Exploration and evaluation costs (including amortization of capitalized license costs) related to an area of interest are capitalized as incurred, except in the following circumstances:

- 1) before obtaining the legal rights to explore a specific area; or
- 2) after demonstrating the technical feasibility and commercial viability of extracting a mineral resource or discovering proven reserves.

Capitalization of exploration and evaluation costs are recorded under "Exploration and Evaluation Assets" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for used but subject to be reviewed for impairment indication. When a potential impairment is indicated, an assessment is performed for each area of interest related with the group of operating assets to which the exploration is attributed. To the extent that deferred exploration and evaluation costs are not expected to be recovered, it is charged to profit or loss.

Cash flows associated with capitalization of exploration and evaluation costs are classified as investing activities in the consolidated statement of cash flows, while cash flows in respect of exploration and evaluation costs that are expensed of are classified as operating activities.

Aset eksplorasi dan evaluasi dinilai memiliki penurunan nilai jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa penurunan nilai mungkin ada. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji untuk penurunan nilai setelah cadangan komersial ditemukan, sebelum aset ditransfer ke properti pertambangan.

o. Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Perusahaan: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan batubara di periode berikutnya.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara teridentifikasi, ditambah alokasi biaya overhead yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Perusahaan mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Perusahaan menggunakan ekspektasi volume sisa yang diekstrak dibandingkan dengan volume aktual untuk setiap volume produksi batubara.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to mining properties.

o. Stripping Activity Assets

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine and are subsequently depleted using the unit-of-production method on the basis of proved and probable reserves.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits accruing to the Company: (i) coal that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the coal body in future periods.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred in performing the stripping activity that improves access to the identified component of coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental activities take place at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the continuation of the planned production stripping activity, the costs associated with these incidental activities are not included in the cost of the stripping activity asset.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Company allocates the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the coal body and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Company uses the expected volume of waste extracted compared with actual volume, for a given volume of coal production.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dimasukkan ke dalam basis biaya perolehan atas aset pada saat penentuan unit penghasil kas dalam tujuan pengujian penurunan nilai.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

q. Goodwill

Goodwill yang timbul atas akuisisi dari suatu bisnis dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortization and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.

Stripping activity assets are included in the cost base of assets when determining a cash generating unit for impairment assessment purposes.

p. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

q. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

Goodwill tidak diamortisasi tetapi direviu untuk penurunan nilai setidaknya setiap tahun. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan entitas anak atau unit penghasil kas, jumlah *goodwill* yang dapat diatribusikan termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

r. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir tahun pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Goodwill is not amortized but is reviewed for impairment at least annually. For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of a subsidiary or the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

r. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material).

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Batubara

Grup mengakui pendapatan dari penjualan batubara. Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang kepada pelanggan saat batubara telah dikirimkan ke lokasi yang telah disepakati dalam kontrak. Grup telah secara umum menentukan bahwa Grup merupakan prinsipal dalam pengaturan pendapatan dan mencatat pendapatan secara bruto karena Grup mengendalikan barang sebelum mengalihkannya kepada pelanggan.

Penghasilan Dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

t. Liabilitas Imbalan Kerja

Grup memberikan imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang Cipta Kerja. Tidak terdapat pendanaan yang telah dibuat atas rencana imbalan pasti ini.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin dalam penghasilan komprehensif lain sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

s. Revenue and Expense Recognition

Sale of Coal

The Group recognizes revenue from sale of coal. Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue at the point in time when it transfers control of a product to a customer when the coal has been delivered to contractually agreed location. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements and records revenue on a gross basis because it typically controls the goods before transferring them to the customer.

Dividend Income

Dividend income from investments is recognized when the shareholder's rights to receive payment has been established.

Expenses

Expenses are recognized when incurred by using accrual basis.

t. Employment Benefits Obligation

The Group provides employment benefits in accordance with Law No. 6 of year 2023 concerning Job Creation. No funding has been made to this defined benefit plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Liabilitas untuk pesangon diakui ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut atau ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait, atau mana yang terjadi lebih dulu.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

u. Pajak Penghasilan

u. Income Tax

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

w. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh pengambil keputusan operasional utama dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

v. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Group by the weighted average number of shares outstanding during the year.

w. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian estimasi yang diatur di bawah ini sebagai berikut:

Sumber Utama Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Amortisasi properti pertambangan dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah

Jumlah tercatat amortisasi properti pertambangan dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah tergantung pada perkiraan cadangan batubara dan umur ekonomis aset yang bersangkutan. Faktor utama yang mempengaruhi perkiraan ini adalah penilaian rekayasa teknis dalam jumlah cadangan produktif batubara dan kendala ekonomi seperti asumsi yang berkaitan dengan proses komoditas diantisipasi dan biaya pengembangan dan produksi cadangan. Jumlah tercatat properti pertambangan dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diungkapkan dalam Catatan 13 dan 14.

- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which standalone financial information is available.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Notes 3, there were no critical considerations that had a significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, other than the presentation of estimates set out below as follows:

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Amortization of mining properties and stripping activity asset

The amounts recorded for amortization of mining properties and stripping activity asset depend on the estimates of coal reserves and the economic lives of related assets. The primary factors affecting these estimates are technical engineering assessments of producible quantities of coal reserves in place and economic constraints such as the assumptions related to anticipated commodity process and the costs of development and production of the reserves. The carrying amount of mining properties and stripping activity asset are disclosed in Notes 13 and 14.

Penurunan nilai properti pertambangan, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan aset eksplorasi dan evaluasi

Menentukan apakah suatu properti pertambangan, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan aset eksplorasi dan evaluasi turun nilainya membutuhkan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana properti pertambangan, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan aset eksplorasi dan evaluasi dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan dihasilkan dari unit penghasil kas menggunakan perkiraan harga jual dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Bila aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Liabilitas imbalan kerja

Penentuan imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan akan berpengaruh terhadap jumlah liabilitas. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, perubahan signifikan dalam hasil aktual atau perubahan signifikan asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup. Nilai tercatat dari liabilitas imbalan kerja dan asumsi aktuarial diungkapkan dalam Catatan 23.

5. PERUBAHAN PADA PENYAJIAN DAN MATA UANG FUNGSIONAL

Efektif mulai 1 Januari 2025, Perusahaan mengubah mata uang penyajian dan mata uang fungsionalnya dari Rp menjadi US\$. Perubahan ini dilakukan setelah pengkajian ulang terhadap lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan dan entitas anak beroperasi. Manajemen menyimpulkan bahwa US\$ lebih tepat mencerminkan substansi ekonomi dari peristiwa dan kondisi yang mendasari yang relevan dengan operasi Grup.

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 1 Januari 2024/31 Desember 2023 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 sebelum dan sesudah penyajian kembali akibat perubahan mata uang fungsional dan mata uang penyajian adalah sebagai berikut:

Impairment of mining properties, stripping activity asset and exploration and evaluation assets

Determining whether mining properties, stripping activity asset and exploration and evaluation assets are impaired requires an estimation of the value in use of the cash generating units to which mining properties, stripping activity asset and exploration and evaluation assets has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using forecast selling price and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

Employment benefits obligation

The determination of employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increment. Actual results that differ from the Group's assumptions recognized as other comprehensive income and affect the recorded provision. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for employment benefits obligation. The carrying amount of employment benefits obligation and the actuarial assumptions are disclosed in Note 23.

5. CHANGE IN PRESENTATION AND FUNCTIONAL CURRENCY

Effective from January 1, 2025, the Company changed their functional currency and presentation currency from Rp to US\$. This change was made following a reassessment of the primary economic environment in which the Company and its subsidiaries each operates. Management concluded that the US\$ more appropriately reflects the economic substance of the underlying events and circumstances relevant to the Group's operations.

The consolidated statement of financial position as of December 31, 2024 and January 1, 2024/ December 31, 2023 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2024 before and after the restatement caused by the change in functional currency and presentation currency, are as follows:

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED (Continued)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

	31 Desember/ December 31, 2024		1 Januari 2024/ 31 Desember 2023/ January 1, 2024/ December 31, 2023		
	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Sesudah penyajian kembali/ After restatement	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Sesudah penyajian kembali/ After restatement	
	Rp	US\$	Rp	US\$	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	144.800.653.997	8.959.328	43.886.757.237	2.846.832	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	-	-	47.040.382.400	3.051.400	Related party
Pihak ketiga	52.758.225.595	3.264.338	11.812.556.072	766.253	Third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi	1.406.243.754	87.009	-	-	Related parties
Pihak ketiga	9.680.444.188	598.963	429.202.546	27.841	Third parties
Persediaan - bersih	116.793.372.705	7.226.418	51.591.231.354	3.346.603	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	96.054.088.068	5.943.206	20.925.644.617	1.357.398	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	394.482.411	24.408	177.215.881	11.495	Prepaid expenses
Uang muka dan uang jaminan	8.648.513.312	535.114	12.812.909.368	831.144	Advances and refundable deposits
Jumlah Aset Lancar	430.536.024.030	26.638.784	188.675.899.475	12.238.966	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	362.402.286.559	26.604.348	344.016.730.584	26.208.149	Investment in an associate
Aset tetap - bersih	15.577.318.678	964.010	14.742.165.598	956.290	Property, plant and equipment - net
Aset aktivitas pengupasan					
lapisan tanah - bersih	91.855.640.237	5.683.433	93.351.826.612	6.055.515	Stripping activity asset - net
Properti pertambangan - bersih	64.637.184.551	3.999.331	73.687.981.749	4.779.968	Mining properties - net
Aset eksplorasi dan evaluasi	166.511.020.450	10.566.475	156.037.480.450	10.277.428	Exploration and evaluation assets
Goodwill	1.315.050.000	149.823	1.315.050.000	149.823	Goodwill
Deposito berjangka yang					
dibatasi penggunaannya	13.140.180.481	813.029	10.995.395.075	713.246	Restricted time deposits
Uang muka dan uang jaminan	663.008.515	41.023	2.758.732.501	178.954	Advances and refundable deposits
Pajak dibayar dimuka	20.609.261.000	1.275.168	-	-	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan - bersih	4.840.324.961	299.488	3.992.348.896	258.974	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	114.290.000.000	7.071.526	118.290.000.000	7.673.197	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	855.841.275.432	57.467.654	819.187.711.465	57.251.544	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	1.286.377.299.462	84.106.438	1.007.863.610.940	69.490.510	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha kepada pihak ketiga	156.963.317.061	9.711.875	72.454.327.215	4.699.943	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak berelasi	20.727.876.471	1.282.507	1.017.247.113	65.986	Related parties
Pihak ketiga	470.018.860	29.082	73.999.612	4.800	Third parties
Utang dividen	808.080.000	49.999	808.080.000	52.418	Dividend payables
Utang pajak	3.543.025.553	219.233	5.951.212.355	386.041	Taxes payable
Liabilitas kontrak					Contract liabilities
Pihak berelasi	175.120.364.835	11.184.965	-	-	Related party
Pihak ketiga	149.679.330	9.261	18.509.998.604	1.200.700	Third parties
Biaya masih harus dibayar	40.569.013.189	2.510.147	76.385.023.130	4.954.918	Accrued expenses
Uang jaminan pelanggan	1.500.000.000	92.810	-	-	Customer deposits
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	399.851.375.299	25.089.879	175.199.888.029	11.364.806	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Provisi reklamasi lingkungan					Provision for environmental reclamation
dan penutupan tambang	25.557.239.042	1.581.317	21.512.192.775	1.395.446	and mine closure
Liabilitas imbalan kerja	12.589.915.078	778.982	11.627.750.189	754.265	Employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka panjang	38.147.154.120	2.360.299	33.139.942.964	2.149.711	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	437.998.529.419	27.450.178	208.339.830.993	13.514.517	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal saham	393.750.000.000	36.355.890	393.750.000.000	36.355.890	Capital stock
Tambahan modal disetor	17.761.620.443	7.418.052	17.761.620.443	7.418.052	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan					Difference in value of equity transaction
kepentingan nonpengendali	65.955.267.205	4.342.323	65.955.267.205	4.342.323	with non-controlling interest
Penghasilan (kerugian)					
komprehensif lain	94.014.727.385	(11.847.757)	81.070.752.700	(10.485.345)	Other comprehensive income (loss)
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	25.000.000.000	1.666.648	20.000.000.000	1.355.393	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	189.971.522.496	14.878.140	166.482.871.890	13.377.834	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan					Equity attributable to the owners
kepada pemilik Entitas Induk	786.453.137.529	52.813.296	745.020.512.238	52.364.147	of the Company
Kepentingan nonpengendali	61.925.632.514	3.842.964	54.503.267.709	3.611.846	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	848.378.770.043	56.656.260	799.523.779.947	55.975.993	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.286.377.299.462	84.106.438	1.007.863.610.940	69.490.510	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

	2024		
	Sebelum penyajian kembali/ <i>Before restatement</i>	Sesudah penyajian kembali/ <i>After restatement</i>	
	Rp	US\$	
PENJUALAN	816.953.682.813	51.361.902	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(772.726.286.604)	(48.581.325)	COST OF SALES
LABA KOTOR	44.227.396.209	2.780.577	GROSS PROFIT
Laba selisih kurs	2.078.794.396	130.693	Gain on foreign exchange
Bagian laba neto entitas asosiasi	31.334.570.783	1.970.005	Equity in net income of an associate
Laba penjualan aset tetap	327.511.622	20.591	Gain on sale of property, plant and equipment
Penghasilan bunga	2.729.261.374	171.589	Interest income
Keuntungan atas pelepasan entitas anak	434.577.590	27.322	Gain on disposal of a subsidiary
Beban umum, administrasi dan penjualan	(38.696.666.827)	(2.432.861)	General, administrative and selling expenses
Beban bunga	(1.329.210.936)	(83.568)	Interest expenses
Beban pajak	(3.486.419.812)	(219.191)	Tax expense
Lain-lain - neto	1.416.344.764	89.054	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK	39.036.159.163	2.454.211	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	(3.245.143.955)	(204.022)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	35.791.015.208	2.250.189	PROFIT FOR THE YEAR
(KERUGIAN) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:			Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja, setelah dikurangi pajak	462.080.838	29.084	Actuarial gains on employment benefits obligation, net of tax
Pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:			Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran mata uang asing	12.602.078.312	(1.598.995)	Foreign currency translation adjustment
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	13.064.159.150	(1.569.911)	Total other comprehensive income (loss) for the year, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	48.855.174.358	680.278	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	33.835.559.644	2.137.175	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	1.955.455.564	113.014	Non-controlling interests
Laba bersih tahun berjalan	35.791.015.208	2.250.189	Net profit for the year
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	46.779.534.329	774.763	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	2.075.640.029	(94.485)	Non-controlling interests
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	48.855.174.358	680.278	Total Comprehensive Income for the Year

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flows

	2024		
	Sebelum penyajian kembali/ <i>Before restatement</i> Rp	Sesudah penyajian kembali/ <i>After restatement</i> US\$	
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	242.292.899.149	15.310.202	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(143.457.796.785)	(9.141.131)	Net Cash Used in Investing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	98.835.102.364	6.169.071	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	2.078.794.396	130.694	Effect of foreign exchange rate changes
Selisih kurs penjabaran	-	(187.269)	Translation adjustment
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	43.886.757.237	2.846.832	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	144.800.653.997	8.959.328	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

6. KAS DAN SETARA KAS

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Kas	298	309	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.442.838	936.842	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	39.958	33.198	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	12.950	7.992	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.277	9.836	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.484	14.013	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Dolar AS			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.657.842	4.935.900	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	79.878	21.238	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Sub-jumlah	4.245.227	5.959.019	Sub-total
Deposito berjangka - Dolar AS			Time deposits - U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	3.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	4.245.525	8.959.328	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun	-	4,37% - 4,43%	Interest rates per annum on time deposits

Seluruh saldo bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak dijaminkan.

All cash in banks and time deposits are placed with third parties and not used as collateral.

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Berdasarkan pelanggan			By debtor
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related party (Note 34)
Geo Coal International Pte. Ltd (GCI)	1.837.547	-	Geo Coal International Pte. Ltd (GCI)
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	1.089.445	3.264.338	Local customers
Jumlah	2.926.992	3.264.338	Total
Berdasarkan mata uang			By currency
Dolar AS	1.837.547	-	U.S. Dollar
Rupiah	1.089.445	3.264.338	Rupiah
Jumlah	2.926.992	3.264.338	Total

Pada tanggal 1 Januari 2024, piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan sebesar US\$ 3.817.653.

Jangka waktu rata-rata kredit piutang usaha adalah 1 - 60 hari dan tidak dikenakan bunga.

Cadangan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri dimana debitur beroperasi.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi

31 Desember/December 31, 2025						
Belum jatuh tempo/ Not past due US\$	Jatuh tempo/Past due					Jumlah/ Total US\$
	< 30 hari/ days US\$	31 – 60 hari/ days US\$	61 – 90 hari/ days US\$	91 – 120 hari/ days US\$	> 120 hari/ days US\$	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	*)	*)	*)	*)	*)	*)
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	708.860	2.159.379	-	-	58.753	2.926.992
ECL sepanjang umur/Lifetime ECL	*)	*)	-	-	*)	-
Jumlah/Total						2.926.992

31 Desember/December 31, 2024						
Belum jatuh tempo/ Not past due US\$	Jatuh tempo/Past due					Jumlah/ Total US\$
	< 30 hari/ days US\$	31 – 60 hari/ days US\$	61 – 90 hari/ days US\$	91 – 120 hari/ days US\$	> 120 hari/ days US\$	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	*)	*)	*)	*)	*)	*)
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	3.196.053	7.278	-	-	61.007	3.264.338
ECL sepanjang umur/Lifetime ECL	*)	*)	-	-	*)	-
Jumlah/Total						3.264.338

*) ECL adalah minimal atau tidak material

Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan ECL atas nilai atas piutang usaha karena tidak ada indikasi piutang tersebut tidak dapat dipulihkan dan manajemen berkeyakinan seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

As at January 1, 2024, accounts receivable from contracts with customers amounted to US\$ 3,817,653.

The average terms of credit for trade accounts receivable is 1 - 60 days and no interest is charged.

Allowance for expected credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to the lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

ECL on trade accounts receivable using provision matrix

*) The ECL is minimal or immaterial

No ECL was provided on trade accounts receivable as there was no indication that these receivables are generally not recoverable and management believes that all such receivables are collectible.

8. PIUTANG LAIN-LAIN DARI DAN UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI

	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$
<u>Piutang lain-lain</u>		
PT Sungai Danau Jaya (SDJ)	69.255	-
GCI	28.620	45.023
PT Tanah Bumbu Resources (TBR)	16.595	-
PT Geo Energy Coalindo (GEC)	15.867	-
PT Marga Bara Jaya (MBJ)	-	41.986
Jumlah	<u>130.337</u>	<u>87.009</u>
<u>Utang lain-lain</u>		
GCI	2.401.589	1.086.077
PT Geo Energy Investama (GEI)	409.292	-
MBJ	55.307	23.626
Geo Energy Resources Limited (GER)	35.186	35.366
SDJ	-	137.366
GEC	-	72
Jumlah	<u>2.901.374</u>	<u>1.282.507</u>

Utang lain-lain kepada GCI merupakan utang yang dilakukan oleh TRA atas biaya jasa untuk pengiriman batubara yang dibantu oleh GCI.

Piutang lain-lain dan utang lain-lain kepada pihak berelasi terdiri dari efek atas perpindahan karyawan dan pembayaran yang dilakukan oleh Grup/pihak berelasi atas nama pihak berelasi/Grup dalam mendukung operasi satu dan lainnya.

Akun ini tidak dijamin, bebas bunga dan dibayarkan sesuai dengan permintaan.

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, piutang lain-lain dianggap memiliki risiko kredit yang rendah karena waktu pembayaran dikendalikan oleh entitas induk terakhir dengan mempertimbangkan manajemen arus kas dalam grup entitas induk terakhir dan tidak ada peningkatan signifikan dalam risiko gagal bayar sejak pengakuan awal. Oleh karena itu, untuk tujuan penilaian penurunan nilai piutang ini, cadangan kerugian diukur sebesar sejumlah ECL 12 bulan.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Tidak diadakan ECL atas nilai atas piutang lain-lain dari pihak berelasi karena tidak ada indikasi piutang tersebut tidak dapat dipulihkan dan manajemen berkeyakinan seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

9. PERSEDIAAN

	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$
Batubara (Catatan 28)	10.527.019	7.186.840
Solar	<u>12.789</u>	<u>39.578</u>
Jumlah	<u>10.539.808</u>	<u>7.226.418</u>

8. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND OTHER PAYABLE TO RELATED PARTIES

<u>Other accounts receivable</u>	
PT Sungai Danau Jaya (SDJ)	-
GCI	45.023
PT Tanah Bumbu Resources (TBR)	-
PT Geo Energy Coalindo (GEC)	-
PT Marga Bara Jaya (MBJ)	41.986
Total	<u>87.009</u>
<u>Other accounts payable</u>	
GCI	1.086.077
PT Geo Energy Investama (GEI)	-
MBJ	23.626
Geo Energy Resources Limited (GER)	35.366
SDJ	137.366
GEC	72
Total	<u>1.282.507</u>

Other accounts payable to GCI represents payable made by TRA for service fee for coal shipment facilitated by GCI.

Other accounts receivable and payable to related parties consist of effect on transfer employees and payments made by the Group/related parties on behalf of the related parties/the Group in support of each others' operations.

These accounts are unsecured, interest-free and payable on demand.

For purpose of impairment assessment, other accounts receivable are considered to have low credit risk as the timing of payment is controlled by the ultimate holding company taking into account cash flow management within the ultimate holding company's group of companies and there has been no significant increment in the risk of default on the receivable since initial recognition. Accordingly, for the purpose of impairment assessment for these receivables, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-month ECL.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

No ECL was provided on other accounts receivable from related parties as there is no indication that these receivables are generally not recoverable and management believes that all such receivables are collectible.

9. INVENTORIES

Coal (Note 28)	7.186.840
Diesel fuel	39.578
Total	<u>7.226.418</u>

Persediaan batubara merupakan batubara yang diangkat ke permukaan dari *area of interest*.

Pada tanggal 31 Desember 2025, batubara telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kerugian atas risiko kebakaran, bencana alam, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 170.000.000.000 atau setara dengan US\$ 10.129.901 (2024: Rp 14.000.000.000 atau setara dengan US\$ 866.229).

The coal inventory represents coal that are brought to surface from an area of interest.

As of December 31, 2025, coal were insured with third parties against fire, natural disaster and other possible risks for Rp 170,000,000,000 or equivalent to US\$ 10,129,901 (2024: Rp 14,000,000,000 or equivalent to US\$ 866,229).

10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$
Perusahaan:		
Pajak Penghasilan (PPH) pasal 21	14	-
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	39.452	26.865
Sub-jumlah	39.466	26.865
Entitas anak:		
PPH pasal 21	2.827	758
PPH pasal 28A		
Tahun 2025 (Catatan 30)	846.558	-
Tahun 2024 (Catatan 30)	962.099	962.099
Tahun 2023	-	761.061
PPN - bersih	8.037.614	4.192.423
Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	1.275.168	1.275.168
Sub-jumlah	11.124.266	7.191.509
Jumlah	11.163.732	7.218.374
Porsi lancar	9.888.564	5.943.206
Porsi tidak lancar	1.275.168	1.275.168

The Company:
Income taxes article 21
Value Added Taxes (VAT)

Sub-total

Subsidiary:
Income taxes article 21
Income taxes article 28A
Year 2025 (Note 30)
Year 2024 (Note 30)
Year 2023
VAT - net
Land and Property Tax (PBB)

Sub-total

Total

Current portion

Non-current portion

Pajak Penghasilan badan TRA tahun 2023

Pada tanggal 25 April 2025, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk tahun fiskal 2023 yang menyatakan bahwa TRA memiliki lebih bayar sebesar Rp 9.413.865.936 atau setara dengan US\$ 573.561, bukan Rp 12.300.270.937 atau setara dengan US\$ 761.061. Koreksi sebesar Rp 2.886.405.001 atau setara dengan US\$ 175.861 beserta kerugian selisih kurs sebesar US\$ 11.639 dibebankan ke laba rugi pada tahun berjalan. Pengembalian kelebihan tersebut diterima TRA pada tanggal 22 Mei 2025.

PPN TRA tahun 2024

Pada tanggal 28 April 2025, DJP menerbitkan SKPLB PPN periode Maret 2024 sebesar Rp 21.269.718.938 atau setara dengan US\$ 1.316.033.

Corporate income tax TRA year 2023

On April 25, 2025, the Directorate General of Tax (DGT) issued Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for fiscal year 2023 stating that TRA has an overpayment of Rp 9,413,865,936 or equivalent to US\$ 573,561, instead of Rp 12,300,270,937 or equivalent to US\$ 761,061. The correction amounting to Rp 2,886,405,001 or equivalent to US\$ 175,861 and the loss on foreign exchange amounting to US\$ 11,639 were charged to profit or loss in current year. The refund of the overpayment was received by TRA on May 22, 2025.

TRA's VAT year 2024

On April 28, 2025, the DGT issued SKPLB VAT for the period March 2024 amounting to Rp 21,269,718,938 or equivalent to US\$ 1,316,033.

Pada tanggal 7 Mei 2025, DJP menerbitkan Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPKPP) yang menyatakan pengembalian SKPLB PPN periode Maret 2024 akan dikurangi dengan sejumlah Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) seperti SKPKB PPh pasal 21 periode Januari - Desember 2023, STP PPh 21 periode Februari dan Juni 2024, SKPKB dan STP PPh 23 periode Desember 2023, dan STP PPN periode Januari - Desember 2023 dengan total sebesar Rp 1.620.232.250 atau setara dengan US\$ 98.465. TRA menerima pengembalian sebesar Rp 19.649.486.688 atau setara dengan US\$ 1.194.135 pada tanggal 20 Mei 2025. Kerugian selisih kurs sebesar US\$ 23.433 dibebankan ke laba rugi pada tahun berjalan.

Pada tanggal 25 Agustus 2025, DJP menerbitkan SKPLB PPN periode Juli 2024 sebesar Rp 20.384.156.526 atau setara dengan US\$ 1.261.240, bukan Rp 20.388.446.526 atau setara dengan US\$ 1.261.505. Koreksi sebesar Rp 4.290.000 atau setara dengan US\$ 265 dibebankan ke laba rugi pada tahun berjalan.

Pada tanggal 15 September 2025, DJP menerbitkan SKPKPP yang menyatakan pengembalian SKPLB PPN periode Juli 2024 akan dikurangi dengan sejumlah SKPKB PPN periode April - Juni 2024 dan PBB tahun 2025 dengan masing-masing sebesar Rp 22.522.500 dan Rp 2.895.449.457 atau setara dengan US\$ 1.373 dan US\$ 172.842 dan ditambah deposit pajak sebesar Rp 279.771.963 atau setara dengan US\$ 16.992.

TRA menerima pengembalian pajak tersebut sebesar Rp 17.466.184.569 atau setara dengan US\$ 1.042.633 pada tanggal 26 September 2025. Kerugian selisih kurs sebesar US\$ 44.683 dibebankan ke laba rugi pada tahun berjalan.

Pada tanggal 19 November 2025, DJP menerbitkan SKPLB PPN periode Oktober 2024 sebesar Rp 12.656.391.603 atau setara dengan US\$ 783.096, bukan Rp 12.659.330.883 atau setara dengan US\$ 783.278. Koreksi sebesar Rp 2.939.279 atau setara dengan US\$ 182 dibebankan ke laba rugi pada tahun berjalan.

Pada tanggal 3 Desember 2025, DJP menerbitkan SKPKPP yang menyatakan pengembalian SKPLB PPN periode Oktober 2024 akan dikurangi dengan sejumlah SKPKB PPN periode Agustus - September 2024, PBB tahun 2022 dan 2024 dengan masing-masing sebesar Rp 34.054.556, Rp 4.506.193.250 dan Rp 1.315.266.250 atau setara dengan US\$ 2.037, US\$ 269.267 dan US\$ 78.594.

Pada tanggal 16 Desember 2025, TRA membayar sebagian SKPKB PPN periode Agustus 2024 sebesar Rp 18.480.000 atau setara dengan US\$ 1.104.

TRA menerima pengembalian pajak tersebut sebesar Rp 6.819.357.547 atau setara dengan US\$ 407.491 pada tanggal 22 Desember 2025. Kerugian selisih kurs sebesar US\$ 26.811 dibebankan ke laba rugi pada tahun berjalan.

On May 7, 2025, the DGT issued a Tax Overpayment Refund Decision Letter (SKPKPP) stated that the refund of SKPLB VAT for the period March 2024 will be offset with certain Underpayment Tax Assessment Letters (SKPKB) and Tax Collection Letters (STP), including SKPKB income taxes article 21 for periods January - December 2023, STP income taxes article 21 for periods February and June 2024, SKPKB and STP income taxes article 23 for periods December 2023, and STP VAT for periods January - December 2023 totaling Rp 1,620,232,250 or equivalent to US\$ 98,465. TRA received refund amounting to Rp 19,649,486,688 or equivalent to US\$ 1,194,135 on May 20, 2025. The loss on foreign exchange amounting to US\$ 23,433 was charged to profit or loss in current year.

On August 25, 2025, the DGT issued SKPLB VAT for the period July 2024 amounting to Rp 20,384,156,526 or equivalent to US\$ 1,261,240, instead of Rp 20,388,446,526 or equivalent to US\$ 1,261,505. The correction amounting to Rp 4,290,000 or equivalent to US\$ 265 was charged to profit or loss in current year.

On September 15, 2025, the DGT issued a SKPKPP starting that the refund of SKPLB VAT for the period July 2024 will be offset with certain SKPKB VAT for periods April - June 2024 along with PBB for year 2025 amounting to Rp 22,522,500 and Rp 2,895,449,457 or equivalent to US\$ 1,373 and US\$ 172,842, respectively, and added tax deposit amounting to Rp 279,771,963 or equivalent to US\$ 16,992.

TRA received the tax refund amounting to Rp 17,466,184,569 or equivalent to US\$ 1,042,633 on September 26, 2025. The loss on foreign exchange amounting to US\$ 44,683 was charged to profit or loss in current year.

On November 19, 2025, the DGT issued SKPLB VAT for the period October 2024 amounting to Rp 12,656,391,603 or equivalent to US\$ 783,096, instead of Rp 12,659,330,883 or equivalent to US\$ 783,278. The correction amounting to Rp 2,939,279 or equivalent to US\$ 182 was charged to profit or loss in current year.

On December 3, 2025, the DGT issued a SKPKPP stated that the refund of SKPLB VAT for the period October 2024 will be offset with certain SKPKB VAT for periods August - September 2024 along with PBB for year 2022 and 2024 amounting to Rp 34,054,556, Rp 4,506,193,250 and Rp 1,315,266,250 or equivalent to US\$ 2,037, US\$ 269,267 and US\$ 78,594, respectively.

On December 16, 2025, TRA paid partial of the SKPKB VAT for period August 2024 amounting to Rp 18,480,000 or equivalent to US\$ 1,104.

TRA received refund the aforementioned taxes amounting to Rp 6,819,357,547 or equivalent to US\$ 407,491 on December 22, 2025. The loss on foreign exchange amounting to US\$ 26,811 was charged to profit or loss in current year.

PBB TRA tahun 2023

Pada tanggal 17 Juli 2024, DJP menerbitkan Surat Ketetapan PBB tahun 2023 sebesar atau Rp 37.898.419.250 setara dengan US\$ 2.338.975. TRA membayar kurang bayar pada tanggal 13 Agustus 2024 sebesar Rp 3.511.275.500 atau setara dengan US\$ 220.754 yang dicatat sebagai beban pajak dan mengajukan keberatan untuk sisa saldo pada tanggal 20 Agustus 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, DJP menerima sebagian hasil keberatan menjadi kurang bayar sebesar Rp 24.120.536.500 atau setara dengan US\$ 1.495.922. TRA membayar sisa sebesar Rp 20.609.261.000 atau setara dengan US\$ 1.275.168 dan mencatat pada bagian tidak lancar dari pajak dibayar dimuka. TRA mengajukan banding pada tanggal 19 Maret 2025.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, TRA belum menerima keputusan dari Pengadilan Pajak.

TRA's PBB year 2023

On July 17, 2024, the DGT issued a PBB Assessment Letter for the year 2023 amounting to Rp 37,898,419,250 or equivalent to US\$ 2,338,975. TRA paid the underpayment on August 13, 2024 amounting to Rp 3,511,275,500 or equivalent to US\$ 220,754 which was recorded as tax expense and filed objection for the remaining balance on August 20, 2024.

On December 31, 2024, the DGT partially accepted the objection to become underpayment amounting to Rp 24,120,536,500 or equivalent to US\$ 1,495,922. TRA paid the remaining of amount Rp 20,609,261,000 or equivalent to US\$ 1,275,168 and recorded in the non-current portion of prepaid taxes. TRA filed an appeal on March 19, 2025.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, TRA not yet received the decision from the Tax Court.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

MRK, entitas anak, mempunyai 49% kepemilikan atas PT Internasional Prima Coal (IPC) yang berdomisili di Samarinda dan bergerak di bidang pertambangan batubara.

Ringkasan informasi keuangan IPC di bawah ini diambil dari laporan keuangan IPC yang telah diaudit dan disusun sesuai dengan PSAK.

	2025 US\$	2024 US\$
Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi :		
Aset	37.601.062	43.212.104
Liabilitas	6.456.506	9.624.123
Ekuitas	31.144.556	33.587.981
Pendapatan	40.003.016	62.066.092
Laba kotor	4.298.133	18.016.494
Laba tahun berjalan	1.599.224	4.020.419
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain	6.898	-

Mutasi investasi pada entitas asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	2025 US\$	2024 US\$
Saldo awal	26.604.348	26.208.149
Bagian laba netto entitas asosiasi	929.573	1.970.005
Dividen yang diterima	(2.123.285)	(1.581.132)
Penghasilan komprehensif lain	(3.566)	-
Selisih kurs penjabaran mata uang asing	-	7.326
Saldo akhir	25.407.070	26.604.348

11. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

MRK, a subsidiary, has 49% ownership in PT Internasional Prima Coal (IPC) which is domiciled in Samarinda and engaged in coal mining.

IPC's summarized financial information below has been derived from IPC's audited financial statements, which have been prepared in accordance PSAKs.

The summary of financial information of the associate :

Assets

Liabilities

Equity

Revenue

Gross profit

Profit for the year

Other comprehensive income (loss)

The movement in investment in associate which is accounted for using equity method is as follows:

Beginning balance

Equity in net income of an associate

Dividend received

Other comprehensive income

Foreign currency translation difference

Ending balance

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED (Continued)

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of the interest in the associates recognized in the consolidated financial statements:

	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Aset bersih entitas asosiasi	31.144.556	33.587.981	Net assets of the associate
Proporsi kepemilikan Grup	49%	49%	Proportion of the Group's ownership interest
Bagian atas aset bersih dari entitas asosiasi	15.260.833	16.458.111	Share in net assets of the associate
Goodwill	10.146.237	10.146.237	Goodwill
Nilai tercatat bagian Grup	25.407.070	26.604.348	Carrying amount of the Group's interest

12. ASET TETAP

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2025 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	Reklasifikasi/ Reclassifications US\$	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	
Biaya perolehan:						At cost:
Bangunan	666.047	107.516	37.044	21.125	757.644	Building
Kendaraan bermotor	1.009.842	-	767.408	-	242.434	Vehicles
Tongkang	843.052	-	-	-	843.052	Barges
Peralatan kantor	73.450	27.204	-	-	100.654	Office equipment
Perabotan kantor	183.788	211.293	-	6.803	401.884	Furniture and fixtures
Partisi kantor	7.300	-	-	-	7.300	Office partitions
Mesin dan alat berat	1.451.525	144.788	54.335	-	1.541.978	Machineries and heavy equipment
Peralatan lapangan	47.525	28.984	-	37.469	113.978	Field equipment
Aset dalam penyelesaian	132.071	638.200	-	(65.397)	704.874	Construction in progress
Jumlah	4.414.600	1.157.985	858.787	-	4.713.798	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	293.457	44.623	(2.933)	-	335.147	Building
Kendaraan bermotor	909.846	26.501	(728.532)	-	207.815	Vehicles
Tongkang	843.052	-	-	-	843.052	Barges
Peralatan kantor	64.505	9.521	-	-	74.026	Office equipment
Perabotan kantor	49.817	53.421	-	-	103.238	Furniture and fixtures
Partisi kantor	7.300	-	-	-	7.300	Office partitions
Mesin dan alat berat	1.237.632	93.914	(54.335)	-	1.277.211	Machineries and heavy equipment
Peralatan lapangan	44.981	6.977	-	-	51.958	Field equipment
Jumlah	3.450.590	234.957	(785.800)	-	2.899.747	Total
Jumlah Tercatat Bersih	964.010				1.814.051	Net Carrying Amount

	1 Januari/ January 1, 2024 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	Reklasifikasi/ Reclassifications US\$	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustment US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Biaya perolehan:							At cost:
Bangunan	688.558	6.036	-	3.386	(31.933)	666.047	Building
Kendaraan bermotor	1.059.510	-	24.037	23.262	(48.893)	1.009.842	Vehicles
Tongkang	883.848	-	-	-	(40.796)	843.052	Barges
Peralatan kantor	116.521	2.230	-	(40.529)	(4.772)	73.450	Office equipment
Perabotan kantor	76.344	91.891	-	20.864	(5.311)	183.788	Furniture and fixtures
Partisi kantor	7.653	-	-	-	(353)	7.300	Office partitions
Mesin dan alat berat	1.488.416	53.333	145.488	124.477	(69.213)	1.451.525	Machineries and heavy equipment
Peralatan lapangan	158.776	-	-	(105.787)	(5.464)	47.525	Field equipment
Aset dalam penyelesaian	27.494	134.198	-	(26.648)	(2.973)	132.071	Construction in progress
Jumlah	4.507.120	287.688	169.525	(975)	(209.708)	4.414.600	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan	271.344	35.195	-	-	(13.082)	293.457	Building
Kendaraan bermotor	914.275	58.659	(16.025)	4.254	(42.809)	909.846	Vehicles
Tongkang	883.848	-	-	-	(40.796)	843.052	Barges
Peralatan kantor	91.648	6.184	-	29.465	(3.862)	64.505	Office equipment
Perabotan kantor	16.484	20.249	-	(14.394)	(1.310)	49.817	Furniture and fixtures
Partisi kantor	7.653	-	-	-	(353)	7.300	Office partitions
Mesin dan alat berat	1.234.220	104.940	(145.488)	(101.899)	(57.939)	1.237.632	Machineries and heavy equipment
Peralatan lapangan	131.358	1.942	-	83.549	(4.770)	44.981	Field equipment
Jumlah	3.550.830	227.169	(161.513)	975	(164.921)	3.450.590	Total
Jumlah Tercatat Bersih	956.290					964.010	Net Carrying Amount

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2025 US\$	2024 US\$	
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	207.462	214.990	Cost of sales (Note 28)
Beban umum, administrasi dan penjualan	27.495	12.179	General, administrative and selling expenses
Jumlah	234.957	227.169	Total

Laba pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The gain on disposal of property, plant and equipment are as follows:

	2025 US\$	2024 US\$	
Penerimaan dari penjualan	288.575	28.603	Proceeds from sale
Dikurangi nilai buku bersih	72.987	8.012	Less net book value
Laba penjualan	215.588	20.591	Gain on sale

Pada tanggal 31 Desember 2025, semua aset tetap telah diasuransikan terhadap kerugian akibat bencana alam, kebakaran, gempa bumi, sabotase, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 19.086.931.079 atau setara dengan US\$ 1.137.345 (2024: Rp 47.453.961.130 atau setara dengan US\$ 2.936.144). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2025, all property, plant and equipment were insured against natural disaster, fire, earthquake, sabotage, and other risks with total insurance coverage amounting to Rp 19,086,931,079 or equivalent to US\$ 1,137,345 (2024: Rp 47,453,961,130 or equivalent to US\$ 2,936,144). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset dalam penyelesaian terdiri dari konstruksi pembuatan jalan untuk pengalihan jalan umum yang berada di dalam wilayah IUP pertambangan TRA, yang diestimasikan akan selesai pada tahun 2026.

As of December 31, 2025 and 2024, construction in progress represents construction of road to divert public road within TRA's IUP mining area which is estimated to be completed in 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar US\$ 2.438.208 (2024: US\$ 2.681.265).

As of December 31, 2025, acquisition costs of property, plant and equipment which have been fully depreciated but are still used in the operation amounting to US\$ 2,438,208 (2024: US\$ 2,681,265).

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap tersebut dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset tetap.

Management believes that the total carrying amount property, plant and equipment are recoverable and also there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no provision for impairment of property, plant and equipment is required.

13. ASET AKTIVITAS PENGUPASAN LAPISAN TANAH - BERSIH

13. STRIPPING ACTIVITY ASSET - NET

	2025 US\$	2024 US\$	
Saldo awal	5.683.433	6.055.515	Beginning balance
Penambahan	6.483.932	8.939.070	Addition
Amortisasi (Catatan 28)	(2.726.160)	(9.033.135)	Amortization (Note 28)
Selisih kurs penjabaran	-	(278.017)	Translation adjustment
Saldo akhir	9.441.205	5.683.433	Ending balance

14. PROPERTI PERTAMBANGAN - BERSIH

	1 Januari/ January 1, 2024 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustment US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	Penambahan/ Additions US\$	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	
Harga perolehan	21.034.784	661.147	(981.396)	20.714.535	3.670.886	24.385.421	At cost
Akumulasi amortisasi	(16.254.816)	(1.230.171)	769.783	(16.715.204)	(2.499.431)	(19.214.635)	Accumulated amortization
Nilai tercatat bersih	4.779.968	(569.024)	(211.613)	3.999.331	1.171.455	5.170.786	Net carrying amount

Amortisasi properti pertambangan dibebankan ke beban pokok penjualan (Catatan 28).

14. MINING PROPERTIES - NET

Amortization of mining properties is charged to cost of sales (Note 28).

15. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

	2025 US\$	2024 US\$	
Saldo awal	10.566.475	10.277.428	Beginning balance
Penambahan	1.700.810	658.472	Addition
Selisih kurs penjabaran	-	(369.425)	Translation adjustment
Saldo akhir	12.267.285	10.566.475	Ending balance

Aset ini merupakan pengeluaran sehubungan dengan *area of interest* yang belum mencapai tahap produksi secara komersial.

This asset represents expenditures related to an area of interest that has not yet reached the stage of commercial production.

16. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	591.240	79.419	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	321.579	333.915	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	257.126	399.695	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
Jumlah	1.169.945	813.029	Total
Suku bunga deposito per tahun	2,25% - 3,00%	2,25% - 3,00%	Annual interest rate on time deposits

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito dalam mata uang Rupiah yang digunakan sebagai jaminan reklamasi dan penutupan tambang (Catatan 22).

Restricted time deposits represent time deposits in Rupiah that are placed as a reclamation and mine closure guarantees (Note 22).

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan uang muka kepada MBJ untuk penggunaan infrastruktur batubara (Catatan 34) yang mencakup jalan angkut dan dermaga, termasuk *stockpile*, *crusher* dan fasilitas pengangkutan dan pemuatan di wilayah dermaga yang berlokasi di Musi Rawas Utara - Banyuasin, Sumatera Selatan. Dengan uang muka ini, Grup dapat menggunakan sebagian besar kapasitas infrastruktur secara bertahap sejak selesainya pembangunan infrastruktur tersebut.

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account represents advances to MBJ for usage of coal logistic infrastructure (Note 34) which include hauling road and jetty, including stockpile, crusher and transport and loading at jetty area located at Musi Rawas Utara - Banyuasin, Sumatera Selatan. With these advances, the Group can use most of the infrastructure's capacity gradually after the completion of the infrastructure construction.

18. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

18. TRADE ACCOUNTS PAYABLES TO THIRD PARTIES

	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Berdasarkan pemasok			By creditor
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	5.036.184	9.711.875	Local suppliers
Pemasok luar negeri	2.657	-	Foreign suppliers
Jumlah	<u>5.038.841</u>	<u>9.711.875</u>	Total
Berdasarkan mata uang			By currency
Rupiah	5.036.184	9.711.875	Rupiah
Dolar AS	2.657	-	U.S. Dollar
Jumlah	<u>5.038.841</u>	<u>9.711.875</u>	Total
Jangka waktu kredit dari pembelian sampai dengan 45 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada saldo terutang.			Purchases have credit terms up to 45 days. No interest is charged on the outstanding balance.
Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang usaha.			There are no guarantees provided for trade accounts payable.

19. UTANG PAJAK

19. TAXES PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Pajak Penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	139	597	Article 4(2)
Pasal 15	2.280	15.230	Article 15
Pasal 21	-	2.132	Article 21
Pasal 23	141.163	138.407	Article 23
Pasal 25	-	50.795	Article 25
Pasal 26	2.880	-	Article 26
PPN	12.869	12.072	VAT
Jumlah	<u>159.331</u>	<u>219.233</u>	Total

20. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

20. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Pemasok	2.048.177	2.056.973	Suppliers
Biaya karyawan	319.326	209.732	Staff cost
Jasa profesional	124.098	190.766	Professional fee
Royalti	28.752	38.879	Royalty
Lain-lain	28.417	13.797	Others
Jumlah	<u>2.548.770</u>	<u>2.510.147</u>	Total

21. UTANG PEMEGANG SAHAM

Berdasarkan Perjanjian Utang Pemegang Saham tanggal 7 Mei 2025, GEI setuju memberikan Fasilitas Utang kepada Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar Rp 500.000.000.000. GEI dan Perusahaan sepakat bahwa dari jumlah Fasilitas Utang yang diberikan, sebesar Rp 400.000.000.000 atau setara dengan US\$ 23.839.323 telah digunakan oleh GEI sebagai uang muka atas Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham BES kepada SUI (Uang Muka PPJB) dan Perusahaan mencatat transaksi tersebut sebagai utang pemegang saham kepada GEI berdasarkan konfirmasi Perusahaan atas Rencana Pengalihan (Novasi) Hak dan Kewajiban dengan GEI atas rencana transaksi jual beli saham BES antara GEI dan SUI pada tanggal yang sama dan utang sebesar Rp 58.000.000.000 atau setara dengan US\$ 3.556.755 digunakan Perusahaan saat pelunasan transaksi jual beli saham BES.

Fasilitas Utang akan jatuh tempo 10 tahun sejak tanggal pencairan setiap penarikan utang. Cicilan pokok akan dimulai pada tahun keempat setelah setiap tanggal pencairan. Fasilitas Utang dikenakan bunga tetap sebesar 7% per tahun. Pembayaran cicilan pokok akan dilakukan setiap 3 bulan setelah melewati masa tenggang. Pembayaran bunga akan dilakukan setiap 3 bulan.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn., No. 99 tanggal 18 Juni 2025, pemegang saham Perusahaan menyetujui transaksi Perjanjian Pinjaman dengan GEI (Catatan 32).

Pada tanggal 31 Desember 2025, utang pemegang saham adalah sebesar Rp 458.000.000.000 atau setara dengan US\$ 27.291.145.

Beban bunga untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 sebesar Rp 14.064.821.858 atau setara dengan US\$ 840.270 dan Perusahaan telah membayar bunga atas pinjaman sebesar Rp 5.983.945.205 atau setara dengan US\$ 358.750.

21. SHAREHOLDER LOAN

Based on the Shareholder Loan Agreement dated May 7, 2025, GEI agreed to provide a Loan Facility to the Company up to Rp 500,000,000,000. GEI and the Company agreed that from the total Loan Facility provided, an amount of Rp 400,000,000,000 or equivalent to US\$ 23,839,323 had been utilized by GEI as an advance payment for the Sale and Purchase Agreement of BES Shares from SUI (Advance PPJB) and the Company recognized this transaction as shareholder loan from GEI based on the Company's confirmation of the Plan of Transfer (Novation) of Rights and Obligations with GEI in relation to the planned sale and purchase transaction of BES shares between GEI and SUI on the same date and the remaining Rp 58,000,000,000 or equivalent to US\$ 3,556,755 was utilized by the Company for the settlement of purchase of BES shares transaction.

The Loan Facility will mature 10 years from the drawdown date of each loan withdrawal. Principal repayments will start in the fourth year after each respective drawdown date. Loan Facility bears a fixed interest rate of 7% per annum. Repayments of principal are scheduled quarterly after the grace period. Interest payment are made on quarterly.

Based on the Notarial Deed of Jose Dima Satria S.H., M.Kn., No. 99 dated June 18, 2025, the Company's shareholders approved the Shareholder Loan transaction with GEI (Note 32).

As of December 31, 2025, the shareholder loan amounted to Rp 458,000,000,000 or equivalent to US\$ 27,291,145.

Interest expense for year ended December 31, 2025, amounted to Rp 14,064,821,858 or equivalent to US\$ 840,270 and the Company paid loan interest amounting to Rp 5,983,945,205 or equivalent to US\$ 358,750.

22. PROVISI REKLAMASI LINGKUNGAN DAN PENUTUPAN TAMBANG

	2025 US\$
Saldo awal	1.581.317
Penambahan	3.357.623
Akresi (pembalikan)	(65.279)
Selisih kurs penjabaran	-
Jumlah	4.873.661

22. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL RECLAMATION AND MINE CLOSURE

	2024 US\$	
	1.395.446	Beginning balance
	178.340	Additions
	73.100	Accretion (reversal)
	(65.569)	Translation adjustment
Total	1.581.317	

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menghitung dan membukukan imbalan kerja pasti untuk karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur kepada Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

23. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Group calculates and records defined employee benefits for qualifying employees in accordance with the Law No. 6 of Year 2023.

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Biaya imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen, KKA Riana dan Rekan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah:

The cost of providing post-employment benefit is calculated by independent actuary, KKA Riana and Rekan as of December 31, 2025 and 2024. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6,75%	7,25%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,50%	7,50%	Salary increment rate
Tingkat kematian	100% TMI4	100% TMI4	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI 4	0,02% per tahun/ 0.02% per annum	Disability rate
Usia pensiun normal	59 tahun/years	58 tahun/years	Normal pension age

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan manfaat ini adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with respect to these benefits are as follows:

	2025 US\$	2024 US\$	
Biaya jasa kini	81.622	87.312	Current service cost
Biaya jasa masa lalu	(14.175)	4.577	Past service cost
Biaya bunga	33.658	35.795	Interest cost
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	101.105	127.684	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the defined benefit liabilities:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	21.515	(15.050)	Actuarial loss (gain) arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan demografi	(13.200)	-	Actuarial gain arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(41.426)	(22.814)	Actuarial gains arising from experience adjustments
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(33.111)	(37.864)	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	67.994	89.820	Total

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2025 US\$	2024 US\$
Saldo awal tahun	778.982	754.265
Biaya jasa kini	81.622	87.312
Biaya jasa masa lalu	(14.175)	4.577
Biaya bunga	33.658	35.795
Pengukuran kembali:		
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	21.515	(15.050)
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan demografi	(13.200)	-
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(41.426)	(22.814)
Efek atas perpindahan karyawan	71.815	(24.557)
Pembayaran manfaat	(3.748)	(5.355)
Selisih kurs	(33.498)	-
Selisih kurs penjabaran	-	(35.191)
Jumlah	881.545	778.982

Movements in the present value of defined benefit obligations are as follows:

Balance at the beginning of the year	754.265
Current service cost	87.312
Past service cost	4.577
Interest cost	35.795
Remeasurement:	
Actuarial loss (gain) arising from changes in financial assumptions	(15.050)
Actuarial gain arising from changes in demographic assumptions	-
Actuarial gains arising from experience adjustments	(22.814)
Effect on transfer employees	(24.557)
Payment of benefits	(5.355)
Foreign exchanges	-
Translation adjustment	(35.191)
Total	778.982

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan:

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar US\$ 41.709 (meningkat sebesar US\$ 47.430) pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: berkurang sebesar US\$ 27.805 (meningkat US\$ 31.016)).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar US\$ 49.775 (turun sebesar US\$ 44.504) pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: naik sebesar US\$ 33.060 (turun sebesar US\$ 30.117)).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 16,70 – 17,48 tahun (2024: 15,79 – 16,59 tahun), yang seluruhnya berasal dari anggota aktif.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant:

- If the discount rate is 1% basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by US\$ 41,709 increase by US\$ 47,430) as of December 31, 2025 (2024: decrease by US\$ 27,805 (increase by US\$ 31,016)).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by US\$ 49,775 (decrease by US\$ 44,504) as of December 31, 2025 (2024: increase by US\$ 33,060 (decrease by US\$ 30,117)).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2025 is 16.70 – 17.48 years (2024: 15.79 – 16.59 years), that consists of active members.

24. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora (Biro Administrasi Efek), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember/ December 31, 2025				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Disetor/ Total Paid-up Capital Stock US\$	Name of Shareholders
PT Geo Energy Investama	2.303.030.067	67,24%	26.580.542	PT Geo Energy Investama
PT Golden Prima Energy	724.500.000	21,15%	8.361.855	PT Golden Prima Energy
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	397.469.933	11,61%	3.454.708	Public (each below 5%)
Jumlah	3.425.000.000	100%	38.397.105	Total
31 Desember/ December 31, 2024				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Disetor/ Total Paid-up Capital Stock US\$	Name of Shareholders
PT Geo Energy Investama	2.303.030.067	73,11%	26.580.542	PT Geo Energy Investama
PT Golden Prima Energy	724.500.000	23,00%	8.361.855	PT Golden Prima Energy
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	122.469.933	3,89%	1.413.493	Public (each below 5%)
Jumlah	3.150.000.000	100%	36.355.890	Total

Pada 31 Oktober 2024, BEI memindahkan saham Perusahaan ke Papan Pemantauan Khusus karena kepemilikan saham oleh pemegang saham nonpengendali dan pemegang saham non-substansial berada di bawah ambang batas 7,5% yang dipersyaratkan. BEI juga mengeluarkan surat peringatan tertulis dan mengenakan sanksi sebesar Rp 500 juta, yang telah dibayar oleh Perusahaan pada tahun 2024.

Pada tanggal 26 November 2024, Perusahaan melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, dengan agenda persetujuan atas rencana Perusahaan untuk melakukan PMTHMETD dalam rangka memperkuat struktur permodalan Perusahaan guna mendukung kegiatan usaha dan pengembangan bisnis Perusahaan dan entitas anak, serta meningkatkan posisi keuangan Perusahaan.

Pada tanggal 24 April 2025, Perusahaan telah menerbitkan saham tambahan Perusahaan sebanyak 275.000.000 lembar saham, dengan nilai nominal Rp 125 per lembar, dengan harga pelaksanaan Rp 800 per lembar saham.

Based on the shareholders list issued by PT Adimitra Jasa Korpora (the Administration Office of Listed Shares), the shareholders of the Company are as follows:

On October 31, 2024, IDX moved the Company's shares to Special Monitoring Board as the Company's non-controlling shareholders and non-substantial shareholders owned less than the 7.5% threshold required. IDX also issued warning letter and imposed penalties amounting to Rp 500 million, which were settled by the Company in 2024.

On November 26, 2024, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders, with the agenda of approving the Company's plan through PMTHMETD in order to strengthen the Company's capital structure to support its business activities and business development of the Company and its subsidiaries, as well as to improve the Company's financial position.

On April 24, 2025, the Company issued additional shares totalling 275,000,000 shares, with a nominal value of Rp 125 per share, with an exercise price of Rp 800 per share.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor meliputi transaksi sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$
Penawaran Umum Terbatas I (Catatan 1c)		
Agio saham	32.709.286	32.709.286
Biaya emisi saham	(603.798)	(603.798)
Sub-jumlah	32.105.488	32.105.488
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(296.663)	(296.663)
Pembagian saham bonus	(24.390.773)	(24.390.773)
Penerbitan 275.000.000 lembar saham melalui PMTHMETD dengan nilai nominal Rp 125 per lembar saham dan harga pelaksanaan Rp 800 per lembar saham	11.022.561	-
Selisih nilai transaksi akuisisi entitas anak (Catatan 32)	(38.381.137)	-
Jumlah	(19.940.524)	7.418.052

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital represents transactions as follows:

Limited Public Offering I (Note 1c)
Share premium
Share issuance cost
Sub-total
Difference in value from restructuring transactions of entities under common control
Distribution of bonus shares
Issuance of 275,000,000 shares through PMTHMETD with par value of Rp 125 per share at an exercise price of Rp 800 per share
share
Difference in value arising from acquisition of a subsidiary (Note 32)
Total

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih dari entitas anak:

	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$
RR	176.176	172.969
NMMJ	439	3.669.995
Jumlah	176.615	3.842.964

26. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest in net assets of subsidiaries:

Mutasi kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

	2025 US\$	2024 US\$
Saldo awal	3.842.964	3.611.846
Laba tahun berjalan	9.871	113.014
(Kerugian) penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(13)	4.670
Dividen entitas anak untuk kepentingan nonpengendali	(6.545)	-
Akuisisi entitas anak (Catatan 32)	(3.669.662)	-
Pelepasan entitas anak	-	325.603
Selisih kurs penjabaran	-	(212.169)
Jumlah	176.615	3.842.964

Movement of non-controlling interests are as follows:

Beginning balance
Profit for the year
Other comprehensive (loss) income for the year
Dividend of subsidiary to non-controlling interest
Acquisition of a subsidiary (Note 32)
Disposal of a subsidiary
Translation adjustment
Total

Akuisisi kepentingan nonpengendali di entitas anak

Pada tahun 2014, RR mengakuisisi 0,87% saham kepentingan nonpengendali NMMJ sejumlah 12.000 saham. Selanjutnya, pada tahun 2018, RR mengakuisisi 19,999% saham kepentingan nonpengendali MRK sejumlah 33.201 saham dan NMMJ mengakuisisi 0,001% saham kepentingan nonpengendali MRK sebesar 1 saham, selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali tersebut sebesar Rp 65.955.267.205 atau setara dengan US\$ 4.342.323 disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Acquisition of non-controlling interests in subsidiary

In 2014, RR acquired 0.87% non-controlling interest shares of NMMJ with total of 12,000 shares. Furthermore, in 2018, RR acquired 19.999% non-controlling interest shares of MRK with total of 33,201 shares and NMMJ acquired 0.001% non-controlling interest shares of MRK with total of 1 share, the difference in value of equity transaction with the non-controlling interest amounting to Rp 65,955,267,205 or equivalent to US\$ 4,342,323 was recorded in equity in the consolidated statements of financial position.

27. PENJUALAN

	2025 US\$	2024 US\$
Ekspor		
Pihak berelasi - GCI (Catatan 34)	77.395.441	32.066.772
Pihak ketiga - Century Commodities Solution Limited	-	2.922.325
Lokal - pihak ketiga		
Nilai penjualan sebesar 10% atau lebih:		
PT Batu Jaya Gemilang	6.627.763	5.438.299
Penjualan kurang dari 10%	19.594.727	10.934.506
Jumlah	103.617.931	51.361.902

75% dari penjualan untuk tahun yang berakhir
31 Desember 2025 (2024: 62%) dilakukan dengan
pihak berelasi (Catatan 34).

27. SALES

Export	
Related party - GCI (Note 34)	
Third party - Century Commodities Solution Limited	
Local - third parties	
Sales amount equal to 10% or more:	
PT Batu Jaya Gemilang	
Sales amount less than 10%	
Total	

75% of sales for the year ended December 31, 2025
(2024: 62%) were made with a related party
(Note 34).

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2025 US\$	2024 US\$
Biaya pengangkutan	48.039.420	22.668.083
Biaya tongkang	10.264.966	4.943.679
Biaya pengupasan lapisan tanah	8.182.359	-
Biaya dermaga dan bongkar muat	7.994.410	3.391.032
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 12, 13, 14)	5.433.053	10.478.296
Biaya penambangan batubara	2.214.960	967.169
Biaya pengapalan	1.928.154	683.458
Biaya pengolahan batubara	1.744.993	1.778.896
Gaji dan tunjangan	1.475.461	1.171.389
Bahan bakar	337.850	462.641
Lain-lain	2.805.995	2.191.761
Jumlah biaya produksi	90.421.621	48.736.404
Persediaan batubara awal	7.186.840	3.260.358
Dikurangi: Persediaan batubara akhir tahun (Catatan 9)	(10.527.019)	(7.186.840)
Selisih kurs penjabaran	-	(216.152)
Subjumlah	(3.340.179)	(4.142.634)
Royalti Pemerintah	8.148.886	3.987.555
Jumlah	95.230.328	48.581.325

Rincian transaksi yang melebihi 10% dari jumlah
penjualan dengan pemasok adalah sebagai berikut:

28. COST OF SALES

Hauling cost	
Barging cost	
Overburden cost	
Jetty and loading cost	
Depreciation and amortization (Notes 12, 13, 14)	
Coal getting cost	
Transshipment cost	
Coal processing cost	
Salaries and allowance	
Fuel	
Other	
Total production cost	
Beginning inventory coal	
Less: Inventory coal at the end of year (Note 9)	
Translation adjustment	
Subtotal	
Government royalty	
Total	

Details transactions which exceeds more than 10% of
the total sales with suppliers are as follows:

	2025 US\$	2024 US\$
PT Ashindo Bara Perkasa	15.656.402	10.761.271

PT Ashindo Bara Perkasa

29. BEBAN UMUM, ADMINISTRASI DAN
PENJUALAN

	2025 US\$	2024 US\$
Jasa pemasaran (Catatan 34)	1.838.541	1.177.558
Gaji dan tunjangan	764.847	758.179
Jasa profesional	550.909	288.033
Biaya kantor	85.127	37.003
Sewa	40.817	42.791
Lain-lain	181.444	129.297
Jumlah	3.461.685	2.432.861

29. GENERAL, ADMINISTRATIVE AND
SELLING EXPENSES

Marketing fee (Note 34)	
Salaries and allowance	
Professional fee	
Office expenses	
Rent	
Others	
Total	

30. BEBAN PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak Grup terdiri dari:

	2025 US\$	2024 US\$
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya Perusahaan	-	12.780
Entitas Anak:		
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	223.005	-
Pajak kini	914.198	253.334
Pajak tangguhan	967.568	(62.092)
Jumlah	2.104.771	204.022

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

30. INCOME TAX EXPENSE

Income tax expense of the Group consist of:

Adjustment of prior year corporate income tax of the Company

A Subsidiary:
Adjustment of prior year corporate income tax
Current tax
Deferred tax

Total

Current tax

The reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	2025 US\$	2024 US\$	2024 *) Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	6.178.631	2.454.211	39.036.159.163	Profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak dan penyesuaian entitas anak	(9.166.869)	(1.995.548)	(31.740.858.663)	Profit before tax and adjustment of subsidiaries
Penyesuaian eliminasi	4.585.740	(824.493)	(13.114.136.409)	Elimination adjustments
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	1.597.502	(365.830)	(5.818.835.909)	Profit (loss) before tax of the Company
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:				Non-deductible expenses (non-taxable income):
Jasa profesional	389.127	153.801	2.446.340.180	Professional fee
Beban karyawan	100.457	111.338	1.770.927.626	Staff expenses
Donasi dan hiburan	3.775	24.102	383.368.771	Donation and entertainment
(Keuntungan) kerugian selisih kurs	(1.215.971)	16.677	265.263.535	(Gain) loss on foreign exchange
Denda pajak	4.062	2.997	47.675.266	Tax penalty
Pendapatan dividen	(1.793.455)	-	-	Dividend income
Bunga pinjaman	840.270	-	-	Interest expense
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(53.315)	(1.829)	(29.095.066)	Income subjected to final tax
Lainnya	127.548	58.744	934.355.597	Others
Rugi fiskal Perusahaan tahun berjalan	-	-	-	Fiscal loss of the Company for current year
Rugi fiskal yang telah kedaluarsa	30.458	593.164	8.381.756.350	Fiscal loss expired
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya	(302.635)	(895.800)	(12.957.948.366)	Fiscal loss from prior years
Taksiran akumulasi rugi fiskal	(272.177)	(302.636)	(4.576.192.016)	Estimated accumulated fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal Tahun berjalan	-	-	-	Accumulated fiscal losses Current year
Tahun sebelumnya				Prior years
2020	-	(30.458)	(445.460.000)	2020
2021	(13.130)	(13.130)	(188.354.127)	2021
2023	(259.047)	(259.047)	(3.942.377.889)	2023
Total	(272.177)	(302.635)	(4.576.192.016)	Total
Beban Pajak Penghasilan kini - Entitas anak	914.198	253.334	4.029.488.715	Current income tax expense - Subsidiary
Pembayaran Pajak Penghasilan - Entitas anak	(1.760.756)	(1.230.928)	(19.578.926.427)	Payment of income taxes - Subsidiary
Selisih kurs penjabaran	-	15.495	-	Translation adjustment
Lebih bayar Pajak Penghasilan - Entitas anak	(846.558)	(962.099)	(15.549.437.712)	Income tax overpayment - Subsidiary

*) Disajikan dalam mata uang pelaporan perpajakan Perusahaan

*) Presented in tax reporting currency of the Company

Menurut peraturan pajak, kerugian tersebut dapat dikompensasikan terhadap penghasilan kena pajak dalam periode lima tahun setelah tahun terjadinya kerugian fiskal.

Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal karena terdapat ketidakpastian akan adanya laba kena pajak di masa mendatang yang dapat dikompensasikan dengan rugi fiskal tersebut.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor KEP-297/WPJ.07/2024 tanggal 20 September 2024, Menteri Keuangan Republik Indonesia menyetujui permohonan izin Perusahaan untuk menyelenggarakan pembukuan dengan menggunakan Bahasa Inggris dan satuan mata uang Dolar AS, yang berlaku mulai tahun buku 2025.

Pajak tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2025 US\$	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss US\$	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income US\$	Penyesuaian/ Adjustment US\$	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	
Aset pengupasan lapisan tanah	-	(966.788)	-	-	(966.788)	Stripping activity assets
Aset tetap	(19.782)	(39.992)	-	-	(59.774)	Property, plant and equipment
Liabilitas imbalan kerja	162.234	13.773	(6.354)	15.800	185.453	Employment benefits obligation
Biaya karyawan yang masih harus dibayar	43.436	24.000	-	-	67.436	Accrued staff expense
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	113.600	(14.361)	-	-	99.239	Provision for environmental reclamation and mine closure
(Liabilitas) aset pajak tangguhan - bersih	299.488	(983.368)	(6.354)	15.800	(674.434)	Deferred tax (liabilities) assets - net

	1 Januari/ January 1, 2024 US\$	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss US\$	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income US\$	Penyesuaian/ Adjustment US\$	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustment US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Aset tetap	(9.727)	(10.624)	-	(50)	619	(19.782)	Property, plant and equipment
Penyisihan kerugian nilai persediaan	1.404	-	-	(1.361)	(43)	-	Allowance for impairment loss of inventory
Liabilitas imbalan kerja	165.938	25.717	(8.780)	(12.919)	(7.722)	162.234	Employment benefits obligation
Biaya karyawan yang masih harus dibayar	-	44.136	-	-	(700)	43.436	Accrued staff expense
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	101.359	17.193	-	-	(4.952)	113.600	Provision for environmental reclamation and mine closure
Aset pajak tangguhan - bersih	258.974	76.422	(8.780)	(14.330)	(12.798)	299.488	Deferred tax assets - net

According to the tax regulation, such loss may be carried forward and applied against taxable income in any of the five years following the year in which the fiscal loss was incurred.

The Company did not recognize deferred tax assets on fiscal losses due to the uncertainties of the availability of future taxable income against which the unused tax losses can be utilized.

Based on Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number KEP-297/WPJ.07/2024 dated September 20, 2024, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia has approved the Company's request to maintain its books using the English language and U.S Dollar as the currency, effective from the fiscal year 2025.

Deferred tax

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities is as follows:

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The detail of the Group's deferred tax assets and liabilities is as follows:

	2025 US\$	2024 US\$	2024 *) Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	6.178.631	2.454.211	39.036.159.163	Profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak dan penyesuaian entitas anak	(9.166.869)	(1.995.549)	(31.740.858.663)	Profit before tax and adjustment of subsidiaries
Penyesuaian eliminasi	4.585.740	(824.493)	(13.114.136.409)	Elimination adjustments
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	1.597.502	(365.831)	(5.818.835.909)	Profit (loss) before tax of the Company
Beban pajak dengan tarif yang berlaku	351.450	(80.483)	(1.280.143.900)	Tax expense at effective tax rate
Dampak perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:				Tax effect of non-deductible expenses (non-taxable income):
Jasa profesional	85.608	33.836	538.194.840	Professional fee
Beban karyawan	22.101	24.494	389.604.078	Staff expenses
Donasi dan hiburan	831	5.302	84.341.130	Donation and entertainment
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	(267.514)	3.669	58.357.978	Gain (loss) on foreign exchange
Denda pajak	894	659	10.488.559	Tax penalty
Pendapatan dividen	(394.560)	-	-	Dividend income
Bunga pinjaman	184.859	-	-	Interest expense
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(11.729)	(402)	(6.400.915)	Income subjected to final tax
Lain-lain - bersih	28.060	12.925	205.558.230	Others- net
Jumlah beban pajak	-	-	-	Total tax expense
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	-	12.780	203.283.753	Adjustment of prior year corporate income tax
Beban pajak - bersih	-	12.780	203.283.753	Tax expense - net

*) Disajikan dalam mata uang pelaporan perpajakan Perusahaan

*) Presented in tax reporting currency of the Company

Beban pajak

Pada 21 Agustus 2025, Perusahaan menerima STP terkait sanksi atas penyetoran pajak yang dilakukan melewati jatuh tempo pembayaran PPN untuk periode November 2023 – Desember 2024 dengan nilai sebesar Rp 67.464.945 atau setara dengan US\$ 4.062. Perusahaan telah melunasi jumlah tersebut pada 23 September 2025.

Pada tanggal 15 September 2025, DJP menerbitkan SKPKB PPh badan TRA untuk tahun fiskal 2022 yang menyatakan bahwa TRA memiliki kurang bayar sebesar Rp 786.367.560 atau setara dengan US\$ 47.144 dan sanksi administrasinya sebesar Rp 345.372.632 atau setara dengan US\$ 20.706. Selain itu, DJP juga menerbitkan sejumlah SKPKB dan STP seperti SKPKB PPh pasal 21 periode Januari - Desember 2022, PPh 15, 23 dan PPN periode Desember 2022 dan STP PPN periode Januari - Maret 2022 dengan total sebesar Rp 2.646.459.208 atau setara dengan US\$ 158.660. TRA telah melunasi jumlah tersebut pada 2 Oktober 2025.

Pada 25 April 2025, TRA menerima SKPKB PPN untuk periode Januari - Desember 2023 dengan total sebesar Rp 113.191.480 atau setara dengan US\$ 6.849. TRA telah melunasi jumlah tersebut pada 14 Mei 2025.

Pada 26 April 2024, TRA menerima STP terkait sanksi atas pembetulan Surat Pemberitahuan Pajak tahun 2022 tersebut dengan nilai sebesar Rp 308.698.649 atau setara dengan US\$ 19.408 yang dibebankan ke penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya. TRA telah melunasi jumlah tersebut pada 8 Mei 2024.

Tax expenses

On August 21, 2025, the Company received STP related to penalties for the late payment of VAT for the periods November 2023 - December 2024 amounting to Rp 67,464,945 or equivalent to US\$ 4,062. The Company settled this amount on September 23, 2025.

On September 15, 2025, the DGT issued SKPKB corporate income tax TRA for fiscal year 2022 stating that TRA has an underpayment amounting to Rp 786,367,560 or equivalent to US\$ 47,144 and its administrative penalty amounting to Rp 345,372,632 or equivalent to US\$ 20,706. In addition, DJP also issued certain SKPKB and STP, including SKPKB income taxes article 21 for periods January - December 2022, income taxes article 15, 23 and VAT for period December 2022 and STP VAT for periods January - March 2022 totaling to Rp 2,646,459,208 or equivalent to US\$ 158,660. TRA settled the payment on October 2, 2025.

On April 25, 2025, TRA received SKPKB VAT penalty for periods January - December 2023 totaling to Rp 113,191,480 or equivalent to US\$ 6,849. TRA settled the payment on May 14, 2025.

On April 26, 2024, TRA received STP related to the penalty for the adjustment of tax annual return for the year 2022 amounting to Rp 308,698,649 or equivalent to US\$ 19,408 that were charged to adjustment of prior year corporate income tax. TRA settled this amount on May 8, 2024.

Pada 3 April 2024, TRA menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) terkait PPh 23 tahun 2023 sebesar Rp 67.395.647 atau setara dengan US\$ 4.237. TRA telah melunasi tersebut pada 25 April 2024.

On April 3, 2024, TRA received a Request for Explanation of Data and/or Information (SP2DK) related to income tax article 23 for the year 2023 amounting to Rp 67,395,647 or equivalent to US\$ 4,237. TRA settled the payment on April 25, 2024.

Pada 22 Maret 2024, TRA menerima STP atas sanksi keterlambatan pelaporan PPh 21 untuk periode Januari 2024 sebesar Rp 101.652 atau setara dengan US\$ 6. TRA telah melunasi jumlah tersebut pada 5 April 2024.

On March 22, 2024, TRA received STP for a penalty due to the late filing of income tax article 21 for period January 2024 amounting to Rp 101,652 or equivalent to US\$ 6. TRA settled the payment on April 5, 2024.

31. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025 US\$	2024 US\$
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4.063.989	2.137.175
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar *)	3.341.493.503	3.174.480.509
Laba per saham dasar	0.0012	0.0007

*) Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 telah disesuaikan untuk mencerminkan pengaruh dari PMTHMETD

Income for the year attributable to owners of the Company
Weighted average number of ordinary shares outstanding *)
Basic earnings per share

*) The weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share for the year ended December 31, 2024 has been adjusted to reflect the effect of PMTHMETD

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki efek saham biasa potensial yang bersifat dilutif.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group does not have dilutive potential ordinary shares.

32. AKUISISI ENTITAS ANAK

Berdasarkan akta notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn. No. 99 tanggal 18 Juni 2025, pemegang saham Perusahaan menyetujui transaksi material dan afiliasi yaitu pengambilalihan sebanyak-banyaknya 100% saham yang dikeluarkan oleh BES yang dimiliki oleh SUI dan Perjanjian Utang Pemegang Saham dengan GEI (Catatan 21).

Berdasarkan akta notaris Yoke Reinata S.H., M.Kn. No. 29 tanggal 23 Juli 2025, telah dilakukan pembelian seluruh saham BES milik SUI oleh Perusahaan sebanyak 128.154 lembar saham yang setara dengan 99,999% saham yang diterbitkan BES dengan nilai transaksi sebesar Rp 673.199.000.000 atau setara dengan US\$ 41.282.823.

Berdasarkan akta notaris Yoke Reinata S.H., M.Kn. No. 30 tanggal 23 Juli 2025, telah dilakukan penjualan 1 lembar saham BES milik Hendra Wijaya kepada NMMJ yang setara dengan 0,001% saham yang diterbitkan BES dengan nilai transaksi sebesar Rp 1.000.000 atau setara dengan US\$ 61.

32. ACQUISITION OF A SUBSIDIARY

Based on the notarial deed of Jose Dima Satria S.H., M.Kn. No. 99 dated June 18, 2025, the Company's shareholders approved the material and affiliated transactions, which is the acquisition up to 100% of the shares issued by BES owned by SUI and the Shareholder Loan with GEI (Note 21).

Based on the notarial deed of Yoke Reinata S.H., M.Kn. No. 29 dated July 23, 2025, the purchase of all shares of BES owned by SUI was made by the Company, totaling 128,154 shares, equivalent to 99.999% of the shares issued by BES, with a total transaction value of Rp 673,199,000,000 or equivalent to US\$ 41,282,823.

Based on the notarial deed of Yoke Reinata S.H., M.Kn. No. 30 dated July 23, 2025, the sales of 1 share of BES owned by Hendra Wijaya was made by NMMJ, equivalent to 0.001% of the shares issued by BES with a total transaction value of Rp 1,000,000 or equivalent to US\$ 61.

Imbalan yang dialihkan pada tanggal akuisisi

Consideration transferred at acquisition date

	<u>2025</u>	
	US\$	
Kas	16.762.793	Cash
Utang pemegang saham (Catatan 21)	23.839.323	Shareholder loan (Note 21)
Efek selisih kurs pada tanggal transaksi	<u>680.768</u>	Foreign exchange effect at transaction date
Total	41.282.884	Total
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	<u>(590)</u>	Fair value of the net assets
Imbalan yang dialihkan	<u>41.282.294</u>	Consideration transferred

Tambahan modal disetor yang timbul dari akuisisi

Additional paid-in capital arising on acquisition

	<u>2025</u>	
	US\$	
Imbalan yang dialihkan	41.282.294	Consideration transferred
Investasi bersih yang diperoleh	768.505	Net investment acquired
Kepentingan nonpengendali	<u>(3.669.662)</u>	Non-controlling interest
Tambahan modal disetor	<u>38.381.137</u>	Additional paid-in capital

33. PENJUALAN ENTITAS ANAK

33. DISPOSAL OF A SUBSIDIARY

Berdasarkan Akta Notaris Yoke Reinata S.H., M.Kn. No. 14 tanggal 28 Juni 2024, NMMJ bersama dengan PT Mandiri Kapital Prima menandatangani Akta Jual Beli Saham PBK sejumlah 138.470 saham, atau setara 99,72% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai Rp 500.000.000 atau setara dengan US\$ 30.449.

Based on the Notarial Deed of Yoke Reinata S.H., M.Kn. No. 14 dated June 28, 2024, NMMJ together with PT Mandiri Kapital Prima signed a Deed of Sale and Purchase of 138,470 shares, equivalent to 99.72% of PBK's total issued and fully paid shares amounting to Rp 500,000,000 or equivalent to US\$ 30,449.

Pada tanggal penjualan, analisis aset atas hilangnya pengendalian sebesar Rp 65.606.672 atau setara dengan US\$ 3.995.

As of the date of disposal, the analysis of assets over which control was lost amounting Rp 65,606,672 or equivalent to US\$ 3,995.

Keuntungan atas penjualan adalah sebagai berikut:

The gain on disposal was computed as follows:

	<u>2024</u>	
	US\$	
Nilai wajar pembayaran yang diterima	30.449	Fair value of consideration received
Aset bersih yang dilepas	(3.995)	Net assets disposed of
Kepentingan nonpengendali	11	Non-controlling interest derecognized
Selisih kurs penjabaran	<u>857</u>	Translation adjustment
Keuntungan atas pelepasan	<u>27.322</u>	Gain on disposal

Arus kas bersih atas penjualan entitas anak adalah sebagai berikut:

The net cash inflow on disposal of the subsidiary was as follows:

	<u>2024</u>	
	US\$	
Imbalan yang diterima dalam bentuk kas	30.449	Consideration received in cash
Dikurangi: saldo kas yang dijual	<u>(3.995)</u>	Less: cash balances disposed of
Imbalan yang diterima - bersih	<u>26.454</u>	Net consideration received

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- a. GER merupakan entitas induk terakhir dari Perusahaan.
- b. GEI merupakan pemegang saham utama Perusahaan.
- c. IPC merupakan entitas asosiasi dari Grup.
- d. MBJ, GCI, SDJ, TBR dan GEC memiliki entitas induk terakhir yang sama dengan Perusahaan.

Transaksi Pihak Berelasi

- a. Grup memberikan manfaat untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

	2025 US\$	2024 US\$
<u>Komisaris</u>		
Imbalan kerja jangka pendek		
Gaji dan bonus	43.627	15.089
<u>Direksi</u>		
Imbalan kerja jangka pendek		
Gaji dan bonus	251.190	201.896
Tunjangan lain-lain	11.270	15.089
Jumlah	306.088	232.074

- b. TRA membuat Perjanjian Jual Beli Batubara dengan GCI pada tanggal 24 Januari 2024. Penjualan pada tahun 2025 sebesar US\$ 77.395.441 (2024: US\$ 32.066.772) (Catatan 27). Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian piutang usaha dari pihak berelasi (Catatan 7) dan uang muka terkait penjualan tersebut dicatat sebagai bagian liabilitas kontrak dari pihak berelasi sebesar US\$ 18.669.342 (2024: US\$ 11.184.965).
- c. TRA membuat Perjanjian Jasa Pemasaran Batubara dengan GCI pada tanggal 24 Januari 2024. TRA bersedia membayar biaya jasa untuk setiap keberhasilan pengiriman batubara yang dibantu oleh GCI. Pada tanggal pelaporan, utang atas jasa pemasaran tersebut dicatat sebagai bagian utang lain-lain ke pihak berelasi (Catatan 8) dan biaya terkait dicatat sebagai beban jasa pemasaran pada beban umum, administrasi dan penjualan sebesar US\$ 1.838.541 (2024: US\$ 1.177.558) (Catatan 29).
- d. TRA melakukan pelepasan beberapa aset tetap berupa kendaraan kepada MBJ.
- e. Grup melakukan transaksi diluar usaha dengan pihak berelasi seperti dijelaskan pada Catatan 8, 17 dan 21.

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. GER is the ultimate parent of the Company.
- b. GEI is the major shareholder of the Company.
- c. IPC is an associate of the Group.
- d. MBJ, GCI, SDJ, TBR and GEC have the same ultimate parent as the Company.

Transactions with Related Parties

- a. The Group provides benefits to its Boards of Commissioners and Directors as follows:

<u>Commissioners</u>
Short-term employee benefits
Salaries and bonus
<u>Directors</u>
Short-term employee benefits
Salaries and bonus
Other allowances

Total

- b. TRA entered into Coal Sales and Purchase Agreement with GCI on January 24, 2024. The sales for the year ended December 31, 2025 amounted to US\$ 77,395,441 (2024: US\$ 32,066,772) (Note 27). At reporting date, the receivables from this sales was presented as trade accounts receivable from a related party (Note 7) and advance from these sales were presented as contract liabilities from a related party amounted to US\$ 18,669,342 (2024: US\$ 11,184,965).
- c. TRA entered into Coal Marketing Services Agreement with GCI on January 24, 2024. TRA agrees to pay service fee for each successful coal shipment facilitated by GCI. At reporting date, the payables from this marketing services was presented as other accounts payable to related parties (Note 8) and the services was presented as marketing services fee in general, administrative and selling expenses amounting to US\$ 1,838,541 (2024: US\$ 1,177,558) (Note 29).
- d. TRA disposed of certain property, plant and equipment in the form of vehicles to MBJ.
- e. The Group has entered into non-trade transactions with related party as described in Notes 8, 17 and 21.

35. INFORMASI SEGMENT

Barang yang menjadi sumber pendapatan segmen yang dilaporkan

Informasi yang dilaporkan kepada Pengambil Keputusan Utama Operasional (CODM) Grup untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kerja segmen difokuskan pada kategori pelanggan untuk masing-masing jenis aktivitas. Oleh karena itu, segmen Grup yang dapat dilaporkan menurut PSAK 108 adalah *pertambangan batubara*.

Pendapatan dan hasil segmen

Pendapatan yang dilaporkan pada laporan keuangan konsolidasian merupakan pendapatan yang dihasilkan dari pelanggan pihak ketiga dan berelasi.

Informasi geografis

Grup beroperasi di satu wilayah geografis utama, yaitu Indonesia.

36. KONTINGENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA

a. Royalti Pemerintah

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81/2019, seluruh perusahaan yang memiliki IUP diwajibkan untuk membayar royalti pemerintah sebesar 3% sampai 7% dari nilai penjualan, setelah dikurangi beban penjualan.

Efektif pada tanggal 15 September 2022 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26/2022, seluruh perusahaan yang memiliki IUP diwajibkan untuk membayar royalti pemerintah sebesar 5% sampai 13,5% dari harga batubara.

Efektif sejak 26 April 2025 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19/2025, seluruh perusahaan yang memiliki IUP diwajibkan untuk membayar royalti pemerintah atas batubara open pit dengan tarif antara 5% hingga 13,5% dari harga batubara, tergantung pada tingkat kalori dan rentang Harga Batubara Acuan (HBA).

b. Penetapan Persentase Minimal Penjualan Batubara untuk Kepentingan Dalam Negeri (DMO)

Pada tanggal 17 November 2023, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral menerbitkan Keputusan No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri (DMO), dimana perusahaan batubara wajib memenuhi persentase minimal DMO sebesar 25% dari realisasi produksi batubara pada tahun berjalan bagi kepentingan tenaga listrik untuk kepentingan umum dan kepentingan sendiri, dan bahan baku/bahan bakar untuk industri. Denda akan dikenakan kepada perusahaan jika gagal memenuhi DMO.

Grup telah memenuhi kewajiban DMO untuk tahun 2025 dan 2024.

35. SEGMENT OPERATION

Products and services from which reportable segments derive their revenues

Information reported to the Group's Chief Operating Decision Maker (CODM) for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance is focused on the category of customer for each type of activity. The Group's reportable segments under PSAK 108 is *coal mining*.

Segment revenue and results

Revenue reported in the consolidated financial statements represents revenue generated from third parties and related party.

Geographical information

The Group's operations are located in one principal geographical area, which is Indonesia.

36. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Government Royalty

Based on Government Regulation No. 81/2019, all companies holding IUP have an obligation to pay government royalty ranging from 3% to 7% of sales, net of selling expenses.

Effective from September 15, 2022 based on Government Regulation No. 26/2022, all companies holding IUP have an obligation to pay government royalty ranging from 5% to 13.5% of coal price.

Effective from April 26, 2025 based on Government Regulation No. 19/2025, all companies holding IUP are required to pay government royalties on open-pit coal at rates ranging from 5% to 13.5% of the coal price, depending on coal calorific value and the applicable Coal Reference Price (HBA).

b. Determination of Minimum Percentage of Coal Sales for Domestic Market Obligation (DMO)

On November 17, 2023, Ministry of Energy and Mineral Resources issued Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 regarding The Compliance of Domestic Market Obligation (DMO) whereas coal mining companies are obligated to fulfill the minimum percentage of DMO by 25% from coal production realization for current year for the benefit of electric power for public and private interests; and raw materials/fuel for industry. Fines will be charged to the company if it fails to comply with the DMO.

The Group has fulfilled the DMO requirement for the years of 2025 and 2024.

c. Jaminan Reklamasi

Pada tanggal 23 Oktober 2025, Menteri Energi Sumber Daya dan Mineral (ESDM) menerbitkan Keputusan Menteri No. 344.K/MB.01/MEM.B/2025 yang menetapkan pedoman teknis terbaru mengenai penyusunan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan reklamasi serta pascatambang bagi pemegang izin pertambangan mineral dan batubara.

Peraturan ini memperkenalkan ketentuan baru, termasuk kewajiban penyediaan jaminan reklamasi dalam bentuk deposito berjangka, penyesuaian standar biaya reklamasi, serta format dan kriteria keberhasilan reklamasi yang harus dipenuhi oleh perusahaan tambang.

c. Reclamation Guarantees

On October 23, 2025, the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) issued Decree No. 344.K/MB.01/MEM.B/2025, which introduces updated technical guidelines for the preparation, implementation, and evaluation of reclamation and post-mining activities for holders of mineral and coal mining permits.

The regulation establishes new requirements, including the mandatory provision of reclamation guarantees in the form of time deposits, revised standard cost parameters for reclamation activities, and updated formats and success criteria that must be complied with by mining companies.

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2025		2024		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency Rp	Ekuivalen/ Equivalent in US\$	Mata Uang Asing/ Foreign Currency US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rupiah Rp	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	42.085.983.510	2.507.507	7.957.138	128.603.258.537	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dari pihak ketiga	18.283.065.990	1.089.445	-	-	Trade accounts receivable from third parties
Piutang lain-lain	10.188.452.892	607.106	45.023	727.665.928	Other accounts receivable
Uang jaminan	39.380.000.000	2.346.562	-	-	Refundable deposits
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	19.634.016.990	1.169.945	-	-	Restricted time deposits
Jumlah aset	129.571.519.382	7.720.565	8.002.161	129.330.924.465	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	84.517.243.244	5.036.184	-	-	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain	7.801.414.776	464.868	1.121.443	18.124.764.513	Other accounts payable
Utang dividen	808.080.000	48.152	-	-	Dividend payable
Biaya yang masih harus dibayar	42.588.845.567	2.537.769	7.160	115.725.341	Accrued expenses
Uang jaminan pelanggan	1.748.348.760	104.180	-	-	Customer deposits
Utang pemegang saham	458.000.000.000	27.291.145	-	-	Shareholder loan
Jumlah liabilitas	595.463.932.348	35.482.299	1.128.603	18.240.489.854	Total liabilities
Aset (Liabilitas) Bersih	(465.892.412.966)	(27.761.734)	6.873.558	111.090.434.611	Net Assets (Liabilities)

Pada tanggal 31 Desember 2025, kurs konversi yang digunakan Grup adalah US\$ 0,060 (2024: US\$ 0,062) untuk Rp 1.000.

The conversion rates used by the Group on December 31, 2025 were US\$ 0.060 (2024: US\$ 0.062) for Rp 1,000.

38. INSTRUMEN KEUANGAN, RISIKO KEUANGAN
DAN MANAJEMEN MODAL

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

	31 Desember/December 31, 2025		31 Desember/December 31, 2024		
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
Bank dan deposito berjangka	4.245.227	-	8.959.019	-	Cash in banks and time deposits
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	1.837.547	-	-	-	Related party
Pihak ketiga	1.089.445	-	3.264.338	-	Third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi	130.337	-	87.009	-	Related parties
Pihak ketiga	505.389	-	598.963	-	Third parties
Uang jaminan	2.346.562	-	-	-	Refundable deposits
Aset Keuangan Tidak Lancar					Non-current Financial Assets
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	1.169.945	-	813.029	-	Restricted time deposits
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					Current Financial Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	5.038.841	-	9.711.875	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak berelasi	-	2.901.374	-	1.282.507	Related parties
Pihak ketiga	-	269	-	29.082	Third parties
Utang dividen	-	48.152	-	49.999	Dividend payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	2.548.770	-	2.510.147	Accrued expenses
Uang jaminan pelanggan	-	104.180	-	92.810	Customer deposits
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					Non-current Financial Liabilities
Utang pemegang saham	-	27.291.145	-	-	Shareholder loan
Jumlah	11.324.452	37.932.731	13.722.358	13.676.420	Total

b. Tujuan manajemen risiko keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko harga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Grup menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian terhadap kinerja keuangan Grup. Berikut ini ringkasan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko tersebut:

i. Manajemen risiko mata uang asing

Mata uang fungsional dari Grup adalah Dolar AS. Eksposur mata uang asing timbul terutama dari transaksi dalam mata uang asing yang berasal dari penjualan lokal, biaya produksi dan utang pemegang saham yang didenominasi dalam Rupiah.

Grup memegang kas dan setara kas dalam mata uang selain Dolar AS (2024: Rupiah) untuk modal kerja.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing, dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 37.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISKS
AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Categories and Classes of Financial Instruments

b. Financial risk management objectives

The principal risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, interest rate risk, price risk, credit risk and liquidity risk. The management reviews and agrees policies for managing each of these risks. The Group applies the financial risk management policies to minimize the impact of the unpredictability on the Group's financial performance. The summary of the financial risk management policies are as follows:

i. Foreign currency risk management

The Group's functional currency is the U.S. Dollar. Its foreign exchange exposure arises mainly from transactions denominated in foreign currencies which are mainly local sales and production cost, shareholder loan denominated in Indonesian Rupiah.

The Group also holds cash and cash equivalents denominated in currencies other than the U.S. Dollar (2024: Indonesian Rupiah) for working capital.

The Group manages exposure to foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 37.

Analisa sensitivitas mata uang asing

Grup terutama terekspos terhadap Rupiah (2024: Dolar AS).

Tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan risiko mata uang asing kepada personel manajemen kunci adalah 1% pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: 2%), yang merupakan perubahan dalam nilai tukar mata uang asing yang menurut manajemen cukup mungkin akan memengaruhi item-item moneter dalam mata uang asing pada akhir periode.

Jika Dolar AS menguat/melemah 1% (2024: menguat/melemah 2%) terhadap Rupiah, laba sebelum pajak akan menurun/ meningkat sebesar US\$ 301.080 (2024: menurun/ meningkat US\$ 137.471).

ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Eksposur risiko tingkat suku bunga berkaitan dengan jumlah aset atau liabilitas Dimana pergerakan tingkat suku bunga akan mempengaruhi laba setelah pajak. Grup hanya memiliki instrumen keuangan dengan tingkat bunga tetap. Risiko pada pendapatan bunga terbatas karena Grup hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional dan kewajiban jaminan reklamasi dan rehabilitasi kepada pemerintah. Persetujuan dari manajemen harus diperoleh sebelum Perusahaan menentukan instrumen untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Eksposur Grup pada fluktuasi tingkat bunga pasar adalah minimal karena utang pemegang saham memiliki tingkat bunga tetap (mengacu pada tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga dibawah).

iii. Manajemen risiko harga

Grup menghadapi risiko harga komoditas karena batubara adalah produk komoditas yang diperdagangkan di pasar batubara dunia. Harga batubara umumnya didasarkan pada indeks batubara internasional sebagai tolak ukur, yang cenderung sangat siklis dan tunduk pada fluktuasi yang signifikan. Sebagai produk komoditas, harga batubara global terutama tergantung pada dinamika penawaran dan permintaan batubara di pasar ekspor dunia. Grup belum menandatangani perjanjian harga batubara jangka panjang untuk lindung nilai eksposur terhadap fluktuasi harga batubara, tetapi dapat melakukannya di masa depan. Namun, untuk meminimalkan risiko, harga batubara dinegosiasikan dan disepakati setiap tahun dengan konsumen.

Foreign currency sensitivity analysis

The Group is mainly exposed to the Indonesian Rupiah (2024: U.S. Dollar).

The sensitivity rate used when reporting foreign currency risk to key management personnel is 1% on December 31, 2025 (2024: 2%), which is the change in foreign exchange rate that management deems reasonably possible which will affect outstanding foreign currency denominated monetary items at period end.

If the U.S. Dollar strengthen/weaken by 1% (2024: strengthen/weaken by 2%) against Indonesian Rupiah, profit before tax will decrease/increase by US\$ 301,080 (2024: decrease/increase by US\$ 137,471).

ii. Interest rate risk management

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which are subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the profit after tax. The Group only has financial instruments with fixed rate. The risk on interest income is limited as the Group only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs and reclamation and rehabilitation guarantee obligation to government. Approvals from management must be obtained before the Company committing to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

The Group's exposure to the market interest fluctuation is minimal because its shareholder loan carries interest at fixed rates (refer to liquidity and interest rate risks below).

iii. Price risk management

The Group faces commodity price risk because coal is a commodity product traded in world coal markets. Prices for coal are generally based on international coal indices as benchmarks, which tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations. As a commodity product, global coal prices are principally dependent on the supply and demand dynamics of coal in the world export market. The Group has not entered into long-term coal pricing agreements to hedge its exposure to fluctuations in the coal price but may do so in the future. However, in order to minimize the risk, coal prices are negotiated and agreed every year with customers.

iv. Manajemen risiko kredit

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Risiko kredit merujuk pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Grup meminimalis risiko kredit melalui penerimaan uang muka dari pelanggan, jangka waktu kredit yang ketat dan pemantauan rutin atas kondisi keuangan pelanggan.

Grup membangun dan memelihara peringkat risiko kreditnya untuk mengkategorikan eksposur sesuai dengan tingkat risiko gagal bayarnya. Grup menggunakan catatan penjualannya sendiri untuk menilai pelanggan utama dan debitur lainnya. Eksposur Grup dan peringkat kredit dari rekanannya terus dipantau dan nilai agregat dari transaksi yang diselesaikan tersebar di antara rekanan yang disetujui.

Kerangka risiko kredit Grup saat ini terdiri dari kategori berikut:

<u>Kategori/ Category</u>	<u>Deskripsi/Description</u>	<u>Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL</u>
Lancar/ Performing	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan (selain piutang usaha tanpa komponen pembiayaan yang signifikan dan aset kontrak)/ <i>12-month ECL (other than trade receivables without significant financing component and contract assets)</i>
Dicadangkan/ Doubtful	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ <i>Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur –kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL – not credit-impaired</i>
Gagal bayar/ In default	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ <i>Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur – kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL – credit-impaired</i>
Penghapusan/ Write-off	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ <i>Amount is written off</i>

iv. Credit risk management

Overview of the Group's exposure to credit risk

Credit risk refers to the risk that a counter-party will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group minimizes credit risk via advance payments from customers, strict credit terms and regular monitoring of customer's financial standing.

The Group develops and maintains its credit risk gradings to categorise exposures according to their degree of risk of default. The Group uses its own trading records to rate its major customers and other debtors. The Group's exposure and the credit ratings of its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

The Group's current credit risk framework comprises the following categories:

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	Catatan/ Notes	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount US\$	Cadangan kerugian/ Loss allowance US\$	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount US\$	
<u>31 Desember 2025</u>							<u>December 31, 2025</u>
Bank dan deposito berjangka	6	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	4.245.227	-	4.245.227	Cash in banks and time deposits
Piutang usaha	7	Lancar/ Performing	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	2.926.992	-	2.926.992	Trade accounts receivable
Piutang lain - lain		Lancar/ Performing	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	635.726	-	635.726	Other accounts receivables
Uang jaminan		Lancar/ Performing	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	2.346.562	-	2.346.562	Refundable deposit
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	16	Lancar/ Performing	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	1.169.945	-	1.169.945	Restricted time deposits
				11.324.452	-	11.324.452	
<u>31 Desember 2024</u>							<u>December 31, 2024</u>
Bank dan deposito berjangka	6	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	8.959.019	-	8.959.019	Cash in banks and time deposits
Piutang usaha	7	Lancar/ Performing	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	3.264.338	-	3.264.338	Trade accounts receivable
Piutang lain - lain		Lancar/ Performing	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	685.972	-	685.972	Other accounts receivables
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	16	Lancar/ Performing	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	813.029	-	813.029	Restricted time deposits
				13.722.358	-	13.722.358	

Grup meminimalis risiko kredit dengan mengadopsi kebijakan untuk melakukan transaksi dengan rekanan yang layak kredit. Grup menggunakan catatan perdagangannya sendiri untuk menilai pelanggan utamanya dan debitur lainnya dan terus memantau eksposur dan peringkat kredit dari rekanannya.

The Group minimizes credit risk by adopting a policy of dealing with creditworthy counterparties. The Group uses its own trading records to rate its major customers and other debtors and continuously monitors its exposures and credit ratings of its counterparties.

Dalam menentukan pemulihan piutang, Grup mempertimbangkan setiap perubahan kualitas kredit piutang sejak tanggal kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan.

In determining the recoverability of a receivable, the Group considers any change in the credit quality of the receivable from the date credit was initially granted up to the end of reporting period.

Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya.

The Group place its bank balances with creditworthy financial institutions.

v. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen Grup, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen pendanaan dan likuiditas jangka pendek, menengah dan panjang. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

v. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Group's management, which have built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Grup memelihara dana yang memadai untuk membiayai kebutuhan modal kerja.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual Grup untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang telah disepakati. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas tak terdiskonto liabilitas keuangan berdasarkan tanggal paling awal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal paling awal dimana Grup dapat diminta untuk membayar.

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-10 tahun/ 1-10 years	Jumlah/ Total	
	%	US\$	US\$	US\$	
31 Desember 2025					December 31, 2025
Tanpa bunga					Non-interest bearing
Utang usaha kepada pihak ketiga		5.038.841	-	5.038.841	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak berelasi		2.901.374	-	2.901.374	Related parties
Pihak ketiga		269	-	269	Third parties
Utang dividen		48.152	-	48.152	Dividend payable
Biaya yang masih harus dibayar		2.548.770	-	2.548.770	Accrued expenses
Utang jaminan pelanggan		104.180	-	104.180	Customer deposits
Instrumen tingkat bunga tetap					Fixed interest rate instrument
Utang pemegang saham	7%	-	38.995.495	38.995.495	Shareholder loan
Jumlah		10.641.586	38.995.495	49.637.081	Total
31 Desember 2024					December 31, 2024
Tanpa bunga					Non-interest bearing
Utang usaha kepada pihak ketiga		9.711.875	-	9.711.875	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak berelasi		1.282.507	-	1.282.507	Related parties
Pihak ketiga		29.082	-	29.082	Third parties
Utang dividen		49.999	-	49.999	Dividend payable
Biaya yang masih harus dibayar		2.510.147	-	2.510.147	Accrued expenses
Utang jaminan pelanggan		92.810	-	92.810	Customer deposits
Jumlah		13.676.420	-	13.676.420	Total

c. Manajemen risiko modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Grup akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Strategi Grup tidak berubah dari tahun 2024. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 6), pinjaman dan ekuitas terdiri dari modal saham (Catatan 21 dan 24), tambahan modal disetor (Catatan 25), dan penghasilan komprehensif lain dan saldo laba.

c. Capital risk management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern, through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's strategy remains unchanged from 2024. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 6), debt and equity consisting of capital stock (Note 21 and 24), additional paid-in capital (Note 25), and other comprehensive income and retained earnings.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and the related risks.

d. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena mereka memiliki baik jatuh tempo jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar.

d. Fair value measurements

Fair value of financial instrument carried at amortized cost

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values because they have either short-term maturities or carry market interest rates.

39. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN PADA AKTIVITAS
INVESTASI NON KAS

	2025 US\$	2024 US\$
Penambahan properti pertambangan melalui provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	3.357.623	178.340
Penambahan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah melalui utang	1.474.423	1.382.118
Penambahan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah melalui beban yang masih harus dibayar	403.103	636.718
Penambahan aset tetap melalui utang	1.853	211.814
Penambahan properti pertambangan melalui utang	-	17.491

39. SUPPLEMENTARY DISCLOSURES ON NON-CASH
INVESTING ACTIVITIES

Addition of mining properties through provision for environmental reclamation and mine closure
Addition of stripping activity assets through payables
Addition of stripping activity assets through accrued expenses
Additions to property, plant and equipment through payables
Addition of mining properties through payables

40. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI
AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	1 Januari/ January 1, 2025 US\$	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows US\$	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of a subsidiary US\$	Selisih kurs/ Foreign exchange US\$	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	
Utang pemegang saham	-	3.556.755	23.839.323	(104.933)	27.291.145	Shareholder loan

40. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING
FROM FINANCING ACTIVITY

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activity is those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 12 Januari 2026, TRA menerima pengembalian pajak atas SKPLB PPN periode November 2024 sebesar Rp 4.999.740.536 atau setara US\$ 296.865 bukan Rp 4.997.430.536 atau setara dengan US\$ 309.351 sebagaimana diklaim oleh TRA. TRA setuju dengan ketentuan pajak tersebut.

41. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

On January 12, 2026, TRA received a refund of SKPLB VAT for the period November 2024 amounting to Rp 4,999,740,536 or equivalent to US\$ 296,865 instead of Rp 4,997,430,536 or equivalent to US\$ 309,351 as claimed by TRA. TRA agreed with the tax assessment.

42. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Informasi keuangan entitas induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas. Laporan keuangan tersendiri entitas induk disajikan dari halaman 64 sampai dengan 68.

42. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

The financial information of the parent entity presents the statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows. Financial information of the parent entity only was presented on pages 64 to 68.

43. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 63 dan informasi tambahan dari halaman 64 sampai dengan 68 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 10 Maret 2026.

43. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 63 and the supplementary information on pages 64 to 68 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 10, 2026.

	31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	1 Januari 2024/ 31 Desember 2023/ January 1, 2024/ December 31, 2023 US\$	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	1.361.825	117.441	262.933	Cash and cash in banks
Piutang lain-lain				Other accounts receivables
dari pihak berelasi	32.902	34.164	-	from related party
Pajak dibayar dimuka	39.466	26.865	12.075	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	229	127	-	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	1.434.422	178.597	275.008	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSET
Investasi saham *)	75.370.773	34.087.950	34.087.950	Investments in shares *)
JUMLAH ASET	76.805.195	34.266.547	34.362.958	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha kepada pihak ketiga	106.922	1.678	-	Trade accounts payables to third parties
Utang lain-lain				Trade other payables
Pihak berelasi	725.323	316.031	65.986	Related parties
Pihak ketiga	-	462	-	Third parties
Utang dividen	48.152	49.999	52.418	Dividend payable
Utang pajak	77.070	369	8.301	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	71.117	75.073	76.925	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.028.584	443.612	203.630	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pemegang saham	27.291.145	-	-	Shareholder loan
Liabilitas imbalan kerja	38.579	41.555	-	Employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	27.329.724	41.555	-	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	28.358.308	485.167	203.630	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp 125 par value
Rp 125 per saham				per share
Modal dasar - 3.600.000.000 saham				Authorized - 3,600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -				Subscribed and paid-up -
3.425.000.000 saham				3,425,000,000 shares
(2024: 3.150.000.000 saham)	38.397.105	36.355.890	36.355.890	(2024: 3,150,000,000 shares)
Tambahan modal disetor	18.440.613	7.418.052	7.418.052	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	(7.235.479)	(7.239.708)	(7.240.370)	Other comprehensive income
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit)
Ditentukan penggunaannya	1.666.648	1.666.648	1.355.393	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(2.822.000)	(4.419.502)	(3.729.637)	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	48.446.887	33.781.380	34.159.328	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	76.805.195	34.266.547	34.362.958	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode biaya.

*) Investment in subsidiaries are accounted for using the cost method.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR II : LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE II : PARENT ENTITY'S
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025

	2025 US\$	2024 US\$	
Penghasilan dividen	1.793.455	-	Dividend income
Beban umum dan administrasi	(608.573)	(347.691)	General and administrative expenses
Beban bunga	(840.270)	-	Interest expenses
Penghasilan bunga	53.315	1.829	Interest income
Laba (rugi) selisih kurs	1.215.971	(16.677)	Gain (loss) on foreign exchange
Beban lain-lain - bersih	(16.396)	(3.291)	Other expenses - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	1.597.502	(365.830)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	(12.780)	INCOME TAX EXPENSE
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK TAHUN BERJALAN	1.597.502	(378.610)	PROFIT (LOSS) AFTER TAX FOR THE YEAR
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi: Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	4.229	(2.045)	Item that may not be reclassified subsequently to profit or loss: Actuarial gains (loss) on employment benefits obligation
Pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi: Selisih kurs penjabaran mata uang asing	-	2.707	Item that may be reclassified subsequently to profit or loss: Foreign currency translation difference
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	4.229	662	Total other comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>1.601.731</u>	<u>(377.948)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Penghasilan (kerugian) komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income (loss)</i>		Saldo laba (defisit)/ <i>Retained earnings (deficit)</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Cadangan selisih penjabaran mata uang asing/ <i>Foreign currency translation difference reserve</i>	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ <i>Remeasurement on defined benefit obligation</i>	Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Saldo per 1 Januari 2024	36.355.890	7.418.052	(7.240.370)	-	1.355.393	(3.729.637)	34.159.328	Balance as of January 1, 2024
Cadangan umum	-	-	-	-	311.255	(311.255)	-	Appropriation for general reserve
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	2.707	(2.045)	-	(378.610)	(377.948)	Total comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2024	36.355.890	7.418.052	(7.237.663)	(2.045)	1.666.648	(4.419.502)	33.781.380	Balance as of December 31, 2024
Penerbitan saham baru sehubungan dengan PMTHMETD	2.041.215	11.022.561	-	-	-	-	13.063.776	Issuance of new shares in relation to PMTHMETD
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	4.229	-	1.597.502	1.601.731	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2025	<u>38.397.105</u>	<u>18.440.613</u>	<u>(7.237.663)</u>	<u>2.184</u>	<u>1.666.648</u>	<u>(2.822.000)</u>	<u>48.446.887</u>	Balance as of December 31, 2025

	2025 US\$	2024 US\$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(531.588)	(120.292)	Payment to suppliers and others
Pembayaran beban keuangan	(116)	(279)	Payment of finance charges
Pembayaran pajak penghasilan badan	-	(12.780)	Payment corporate income tax
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(531.704)	(133.351)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen	1.793.455	-	Dividend received
Penerimaan penghasilan bunga	53.315	1.829	Interest income received
Akuisisi entitas anak	(16.762.732)	-	Acquisition of subsidiary
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(14.915.962)	1.829	Net Cash (Used in) Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penerbitan saham	13.063.776	-	Proceeds from share issuance
Penerimaan dari utang pemegang saham	3.556.755	-	Proceeds from shareholder loan
Pembayaran bunga utang pemegang saham	(358.750)	-	Interest paid on shareholder loan
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	16.261.781	-	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH BANK	814.115	(131.522)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH IN BANKS
Selisih kurs penjabaran	-	2.707	Translation adjustment
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	430.269	(16.677)	Effect of foreign exchange rate changes
BANK AWAL TAHUN	117.441	262.933	CASH IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
BANK AKHIR TAHUN	1.361.825	117.441	CASH IN BANKS AT ENDING OF YEAR

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR INVESTASI DALAM ENTITAS ANAK
(ENTITAS INDUK)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
LIST OF INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES
(PARENT ENTITY)
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of business	Kepemilikan/ Ownership	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Investasi Sebesar Harga Perolehan/ Total Investment at Cost	
				31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$
PT Naga Mas Makmur Jaya	Indonesia	Jasa penunjang pertambangan/ Mining support service	Dimiliki secara langsung/ Owned directly	99,99%	99,99%	2011	19.636.473	19.636.473
PT Rajawali Resources	Indonesia	Perusahaan induk/ Holding company	Dimiliki secara langsung/ Owned directly	99,64%	99,64%	2011	14.451.477	14.451.477
PT Bara Enim Sejahtera	Indonesia	Perusahaan induk/ Holding company	Dimiliki secara langsung/ Owned directly	99,99%	-	2014	41.282.823	-
Investasi dalam entitas anak dalam informasi tambahan disajikan dengan metode biaya.							Investment in subsidiaries in supplementary information are presented using cost method.	